

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DI MI AL-ANWAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Disusun oleh :

IDA LAELATURROHMAH

NIM: 1603036059

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Laelaturrohmah
NIM : 1603036059
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN DI MI AL-ANWAR

Secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, Juni 2021

Pembuat pernyataan



Ida Laelaturrohmah

NIM: 1603036059



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Monitoring dan Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar
Penulis : Ida Laelaturrohmah
NIM : 1603036059
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Strata 1 (S.1)

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 30 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Mustaqim, M.Pd.
NIP. 195904241983031005

Sekretaris,

Mukhamad Rikza, M.Si
NIP. 195611291987031001

Penguji I,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 196812121994031003

Penguji-II,

Dr. Fatkurroji, M.Pd
NIP. 1975070520050110

Pembimbing,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 1977081620005011003

NOTA DINAS

Semarang, 25 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN WALISONGO
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Monitoring Dan Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di
MI Al-Anwar
Penulis : Ida Laelaturrohmah
NIM : 1603036059
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing



Dr. Fahrurrozi , M.Ag.
NIP. 1977081620005011003

ABSTRAK

Judul : Evaluasi dan Monitoring Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar
Penulis : Ida Laelaturrohmah
Nim : 1603036059

Skripsi ini membahas tentang monitoring dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product). latar belakang penelitiannya yaitu pentingnya monitoring dan evaluasi pada suatu program untuk menghasilkan informasi yang baik dan tepat dalam memberikan tindak lanjut/ perbaikan pada program.

Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif menggunakan model CIPP (Contex, Input, Process, Product). Kepala MI Al-Anwar, pembina program, dan wali peserta didik dijadikan sumber data untuk mendapatkan hasil monitoring dan evaluasi. Pengambilan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi program tahfidz Al-Qu'ran ditinjau dari CIPP dikatakan sangat baik dengan hasil: 1. Evaluasi Context, hasilnya menunjukkan bahwa program memiliki tujuan dan perencanaan yang jelas. 2. Hasil evaluasi input program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar diketahui bahwa kompetensi pembina telah sesuai, pembina program ini mempunyai latar belakang hafidz/hafidzoh, sedangkan peserta didik yang mengikuti program tahfidz ini mempunyai semangat yang tinggi dalam mengikuti program. 3 Evaluasi proses program tahfidz Al-Qur'an menunjukkan pelaksanaan program yang berjalan sesuai dengan target dan untuk hambatan yang ditemui masih terbilang hambatan yang bisa diperbaiki. 4. Evaluasi Product/ hasil menunjukkan bahwa pencapaian target hafalan peserta didik berjalan sesuai target, bisa dilihat dari kelulusan setiap tahun mencapai 98%..

Kata Kunci : Evaluasi Program, Tahfidz Al-Qur'an

ABSTRACT

Title : Monitoring and Evaluation of the Tahfidz Al-Qur'an Program at MI Al-Anwar
Author : Ida Laelaturrohmah
NIM : 1603036059

This thesis discusses the monitoring and evaluation of the Tahfidz Al-Qur'an program at MI Al-Anwar using the CIPP (Context, Input, Process, Product). The background of the research is the importance of evaluating a program to produce good and appropriate information in providing follow-up/improvement on the program.

The method used is a qualitative research method using the CIPP (Context, Input, Process, Product). The head of MI Al-Anwar, the mentors, and the guardians of students who are used as data sources to get the results of the evaluation. Data collection was obtained by means of observation, interviews and documentation. The results of the study show that the monitoring and evaluation of the tahfidz Al-Qur'an program in terms of CIPP is said to be very good with the following results: 1. Context Evaluation, the results show that the program has clear goals and plans. 2. The results of the evaluation of the tahfidz Al-Qur'an input program at MI Al-Anwar are known that the competence of the mentor is appropriate, this mentor of has a hafidz / hafidzoh background, while students who take part in the tahfidz program have high enthusiasm in participating in the program. 3. Process evaluation at MI Al-Anwar showed good results, the program went well and according to what had been planned and the obstacles encountered were still considered obstacles that could be fixed. 4. Product evaluation/results show that the achievement of the student's memorization target goes according to the target, it can be seen from the graduation every year it reaches 98%.

Keywords: Program Evaluation, Tahfidz Al-Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṡ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṡ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُئِلَ	su’ila
.... = u	يَذْهَبُ	yażhabu

3. Vokal Panjang

أ... = ā	قَالَ	qāla
إِي = ī	قِيلَ	qīla
أُو = ū	يَقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيْفَ	kaifa
أُو = au	حَوْلَ	ḥaula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

MOTTO

خيركم من تعلم القرآن وعمله

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang mempelajari
Al-Qur“an dan mengajarkannya.”
(HR. Bukhori Muslim)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan rahmah dan kenikmatan untuk hambanya. Pada kesempatan ini penulis masih diberi kesempatan untuk belajar dan menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul : **“Monitoring dan Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur’an di MI Al-Anwar”** dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa penulis sanjukkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk dan pembebasan manusia dari zaman jahilliyah.

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi ini bukanlah hasil jeri payah sendiri. Melainkan ada uluran tangan dari saudara-saudara penulis yang selalu mensupport dalam bentuk material maupun non material. Oleh karena itu, penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag.
3. Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini, walaupun bimbingan dilakukan secara online dan berjarak diantara pulau, namun bimbingan dilakukan secara sabar dan penuh dengan keikhlasan dalam

membimbing penulis, sampai skripsi ini bisa selesai dengan baik dan benar. Semoga rahmah dan keberkahan selalu mengiringi beliau, Dr. Fahrurrozi , M.Ag.

4. Ketua dan Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd dan Agus Khunaefi, M.Ag.
5. Ketua yayasan dan kepala sekolah MI Al-Anwar beserta para guru yang telah memberikan waktu dan arahannya selama penelitian. Semoga rahmah dan keberkahan selalu mengiringi kita semua. Dan semoga yayasan Al-Anwar untuk kedepan lebih unggul dan berprestasi.
6. Ibu Hj. Ristianah dan Bapak H.Warsito selaku kedua orang tua saya yang selalu suport hal baik kepada anaknya hingga saat ini dan sampai kapanpun. Tidak lupa nenek dan kakek saya yang selalu mendo'akan untuk kesuksesan cucunya. Dan untuk seluruh keluarga besar H. Mashudi dan Alm. H. Matsujak yang telah mendukung dan memberi semangat untuk penulis menyelesaikan pendidikan stara satu.
7. Sahabat-sahabat organisasi saya yaitu Fahrurrozi, Laney Widyastuti, Dini Hardianti, Feyzar Nur Aftina, Ahmad Syaifudin dan seluruh sahabat-sahabat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semangat dan pelajaran terbaik selama kuliah, semoga kita selalu di beri kenikmatan sehat, kenikmatan iman dan rejeki yang melimpah. Semoga suatu saat kita dapat berkumpul dan telah menjadi orang sukses.

8. Teman-teman seperjuangan di kos Griya Muslimah dan teman-teman angkatan Manajemen Pendidikan Islam 2016.
9. Teman-teman seperjuangan organisasi baik di Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Terimakasih atas pelajaran dan ilmunya selama kita berjuang bersama, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, rahmat dan ridhonya untuk kita semua.
10. Sahabat-sahabati PMII Rayon Abdurrahmah Wahid Angkatan Gajah Mada 2016 yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan kepada sahabat satu angkatan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Harapan dan Do'a penulis semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini hingga selesai dengan baik dan benar, semoga Allah mencatat amal baik kalian dan mendapatkan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat di kemudian hari dan khususnya untuk lembaga yang terkait. Kritik dan saran yang sangat membangun penulis dan pembaca hasil skripsi ini. Agar kelak proses pembuatan karya setelah ini mampu jauh lebih baik. Semoga bermanfaat.

Semarang, Juni 2021

Penulis,

Ida Laelaturrohmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Monitoring	9
a. Pengertian Monitoring	9
b. Tujuan Monitoring	9
2. Evaluasi.....	11
a. Pengertian Evaluasi Program	11
b. Tujuan Evaluasi Program.....	12
c. Manfaat Evaluasi Program	14
3. Tahfidzul Qur'an	15
a. Pengertian Tahfidz Qur'an	15
b. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	17
c. Metode Menghafal Al-Qur'an	18

d. Etika Menghafal Al-Qur'an.....	22
e. Faktor Pendukung dan Penghambat	24
4. Evaluasi CIPP	25
a. Pengertian Evaluasi CIPP	25
b. Tujuan Model Evaluasi CIPP.....	26
c. Komponen CIPP	27
B. Kajian Pustaka Relevan	33
C. Kerangka Berfikir	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Fokus Penelitian.....	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Uji Keabsahan Data	43
G. Teknik Analisis	45
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	46

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALIS DATA

A. Profil.....	49
B. Deskripsi Data.....	53
C. Hasil Data	54
D. Analisis Data.....	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
C. Kata Penutup.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Pembina Program Tahfid Al-Qur'an MI AL-Anwar

Tabel 2.2 Target Hafalan MI Al-Anwar 2021

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Design Evaluasi menurut Stufflebem

Gambar 1.2 Kerangka berpikir monitoring dan evaluasi model CIPP

Gambar 1.3 Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an

Gambar 1.4 Wisuda program tahfidz Al-Qur'an tahun 2021

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman wawancara monitoring dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar
- Lampiran 2 Pedoman observasi monitoring dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar
- Lampiran 3 Pedoman dokumentasi monitoring dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar
- Lampiran 4 Hasil wawancara monitoring dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar
- Lampiran 5 Hasil observasi monitoring dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar
- Lampiran 6 Profil MI Al-Anwar
- Lampiran 7 Sejarah MI Al-Anwar
- Lampiran 8 Visi, Misi, Tujuan dan Motto MI Al-Anwar
- Lampiran 9 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam membina dan mengembangkan harkat dan martabat manusia secara utuh, dan menyeluruh dengan menarik, menyenangkan dan menggembirakan. Utuh mengacu kepada terpadunya perkembangan fisik, mental dan spiritual atau perkembangan aspek-aspek psikologis dan aspek fisiologis pada setiap individu, sehingga pada akhirnya terbentuk dan terbina pribadi yang baik pada individu manusia.

Terkait perkembangan kepribadian, akal pikiran dan potensi anak yang memiliki fase-fase perkembangan tertentu memerlukan bimbingan pengajaran, pengendalian dan kontrol dari orang tua serta pendidik. Hal ini dengan tujuan mempersiapkan perkembangan anak agar mampu berperan serta secara berkesinambungan dan pembangunan manusia yang berkembang terus dan mampu beramal kebajikan dalam arti berakhlak mulia selama dalam upaya mencari kebahagiaan di dunia dan akhiratnya. Dengan demikian pendidikan terhadap anak dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam pembentukan manusia agar menjadi insan yang shaleh dan memiliki kepribadian yang utama.

Berdasarkan asumsi di atas, maka diperlukan adanya pendidikan anak yang dapat membantu menyelesaikan

problematika yang sedang dihadapi masyarakat dewasa ini, yaitu masih adanya kesenjangan antara ilmu umum dan ilmu agama, seperti adanya sekolah-sekolah yang melahirkan manusia-manusia yang menguasai ilmu pengetahuan umum, namun kurang atau bahkan tidak mengetahui ilmu-ilmu agama, ataupun sebaliknya. Selain itu juga gencarnya pengaruh modernisasi dan globalisasi yang ditandai dengan kecanggihan ilmu pengetahuan dan alat teknologi informasi yang menuntut lembaga pendidikan formal untuk memberikan ilmu pengetahuan umum dan ketrampilan yang banyak dan memadai kepada anak didik sebagai bekal bagi kehidupan mereka baik sekarang dan untuk masa depan, namun agak meninggalkan kesempatan anak-anak untuk mengenyam pendidikan agama sebagai bekal di dunia dan di akhirat kelak.

Dari permasalahan inilah, Madrasah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan islam, memiliki kiprah panjang dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pendidikan madrasah merupakan bagian dari pendidikan nasional yang memiliki kontribusi tidak kecil dalam pembangunan pendidikan nasional atau kebijakan pendidikan nasional. Madrasah telah memberikan sumbangan yang sangat signifikan dalam proses pencerdasan masyarakat dan bangsa, khususnya dalam konteks perluasan akses dan pemerataan pendidikan. Madrasah ibtidaiyah muncul sebagai salah satu alternatif untuk mendidik anak Indonesia menjadi generasi selanjutnya dalam memajukan negara yang mempunyai akhlakul

karimah. Karena pada dasarnya madrasah ibtidaiyah membekali anak pada ilmu umum dan ilmu agama.

Pemahaman program pendidikan secara benar, serta pengenalan dan penghayatan input instrumen dan input lingkungan secara tepat, akan sangat membantu dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan . Dalam kaitan itulah pengukuran, asesmen dan evaluasi pendidikan memegang peranan yang sangat berarti dan menentukan, sebagai salah satu upaya penyedia informasi dan pengendalian mutu. Maka dalam sebuah pendidikan perlu diadakannya evaluasi sebagai upaya mengetahui sejauh mana program tersebut berjalan.¹ Program tahfidz merupakan salah satu program unggulan di MI Al-Anwar. Pada program ini siswa dilatih membaca Al-Quran setiap hari dengan bacaan tartil dengan menggunakan metode bil qolam. Pembelajaran Al-Quran di sekolah didampingi oleh guru tahfidz yang kompeten. Selain bacaan yang tartil, target pembelajaran Al-Quran adalah Tahfidz Al-Quran juz 30.

Evaluasi seringkali dipahami hanya sebatas penilaian, penilaian yang bersifat formatif dan sumatif saja. Ketika sudah dilakukan penelitian, dianggap sudah melakukan evaluasi. Pelaksanaan penilaian cenderung hanya melihat capaian tujuan pembelajaran saja. Padahal, dalam proses pendidikan tersebut

¹ Muri Yusuf, *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan: Pilar penyedia informasi dan kegiatan pengendalian mutu pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 1-2

bukan hanya nilai yang dilihat, tetapi ada banyak faktor yang membuat berhasil atau tidaknya sebuah program. Penilaian hanya bagian kecil dari evaluasi.²

Dengan demikian, evaluasi dan monitoring program merupakan suatu proses menentukan evaluasi dan monitoring yang didesain untuk mengarahkan penempatan keputusan mengenai obyek yang berupa suatu program, kebijakan atau peristiwa. Untuk keperluan proposal ini, penulis memilih model evaluasi dan monitoring *Context, Input, Process, Product (CIPP)* yang dikembangkan oleh Daniel Stuffle-beam. Alasan pemilihan model ini untuk mengevaluasi kurikulum (terutama kurikulum Pendidikan Agama di Kabupaten Kotawaringin Barat) adalah karena model ini ber-sifat mendasar, menyeluruh, dan terpadu. Bersifat mendasar, karena men-cakup objek-objek inti kurikulum yaitu tujuan, materi, proses pembelajaran, dan evaluasi itu sendiri. Menyeluruh karena evaluasi juga difokuskan pada seluruh pihak yang terkait dalam praktik pendidikan dan pengimplementasian kurikulum. Sedangkan terpadu karena proses evaluasi ini melibatkan seluruh pihak yang terkait dalam praktik pendidikan terutama siswa.

Yayasan pendidikan dan sosial Al-Anwar merupakan salah satu yayasan yang berada di Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Yayasan pendidikan ini berdiri pada tanggal 26 September 2013.

² Ashiong P. Munthe, *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*, *Jurnal Scholaria*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2015) hlm. 1

Bermula dari keinginan untuk ikut berpartisipasi memperjuangkan agama Allah lewat pendidikan. Daerah ini merupakan daerah dengan lingkungan perkebunan dan transmigrasi. Sehingga daerah ini pada akhirnya dapat berkembang pesat menjadi pusat perdagangan dan perekonomian, sehingga banyak pengusaha dari luar daerah Pangkalan Banteng yang tertarik untuk berpindah dan menetap dilokasi ini. Seiring bertambahnya penduduk yang secara cepat meningkat, lembaga pendidikan juga dituntut untuk terus meningkatkan mutu dan permintaan warga setempat. Sementara lembaga pendidikan formal setingkat sekolah dasar yang berbasis Islam belum ada. Sehingga daerah tersebut dapat dikatakan kurang pada pendidikan agama. Didasari dari rasa keprihatinan terhadap kondisi ini, maka yayasan pendidikan Al-Anwar lahir dengan menjadikan lembaga pendidikan Islam yang unggul. Yayasan pendidikan Al-Anwar bergerak pada pendidikan formal berbasis Islam yang memberikan perhatian pada pelayanan dan pelayanan plus. Sehingga diharapkan bisa mencetak kader-kader penerus yang tangguh, taqwa, berbudi luhur, berpengetahuan luas, cakap dan terampil serta bertanggung jawab terhadap agama, bangsa dan negara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti temukan diatas, maka muncul beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu :

1. Bagaimana evaluasi dan monitoring program tahfidz ditinjau dari *Context*?
2. Bagaimana evaluasi dan monitoring program tahfidz ditinjau dari *Input*?
3. Bagaimana evaluasi dan monitoring program tahfidz ditinjau dari *Context Process*?
4. Bagaimana evaluasi dan monitoring program tahfidz ditinjau dari *Context Product*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui monitoring dan evaluasi *context* dari pelaksanaan program Tahfidz Al-Quran MI Al-Anwar.
- b. Untuk mengetahui monitoring dan evaluasi *input* dari pelaksanaan program Tahfidz Al-Quran di MI Al-Anwar.
- c. Untuk mengetahui monitoring dan evaluasi *process* dari pelaksanaan program Tahfidz Al-Quran di MI Al-Anwar.
- d. Untuk mengetahui monitoring dan evaluasi *product* dari pelaksanaan program Tahfidz Al-Quran di MI Al-Anwar.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan untuk manfaat penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan hazanah ilmu pengetahuan khususnya yang menyangkut tentang

monitoring dan evaluasi program pembelajaran. Terkhusus program yang ditinjau dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan adanya pembaharuan atau pembenahan yang lebih spesifik bagi penelitian selanjutnya. Khususnya pada monitoring dan monitoring program model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) dan umumnya pada Manajemen Kurikulum PAI.
 - 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian mengenai monitoring dan evaluasi program sekolah guna meningkatkan kualitas program pembelajaran yang sedang diterapkan.
- b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk melakukan perbaikan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan atau kebijakan selanjutnya pada program Tahfidz Al-Quran.

2) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memberikan pengetahuan serta wawasan yang berkaitan dalam pelaksanaan

monitoring dan evaluasi CIPP pada suatu program pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Monitoring

a. Pengertian Monitoring

Menurut Arikunto, monitoring adalah suatu kegiatan dalam mengamati suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu. Tujuannya agar semua data masukan dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya.¹ Monitoring lebih kepemantauan pelaksanaan sebuah program.

b. Tujuan Monitoring

Monitoring bertujuan mendapatkan umpan balik bagi kebutuhan pelaksana program.

Secara lebih terperinci monitoring bertujuan :

- 1) Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.
- 2) Memberikan masukan tentang kebutuhan dan melaksanakan program.
- 3) Mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan setelah program terlaksana
- 4) Memberikan informasi tentang metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan.

¹ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1986) hlm. 13

- 5) Mengetahui hambatan-hambatan selama program terlaksana
- 6) Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian program
- 7) Memberikan pernyataan yang bersifat penandaan berupa fakta dan nilai.²

c. Fungsi Monitoring

Menurut Dunn, Monitoring memiliki 4 fungsi, yaitu :

1) Ketaatan (*Compliance*)

Monitoring menentukan apakah tindakan administrator, staf dan semua yang terlibat mengikuti standar dan prosedur yang telah ditetapkan.

2) Pemeriksaan (*Auditing*)

Monitoring menetapkan apakah sumber dan layanan yang diperuntukkan bagi pihak tertentu telah dicapai.

3) Laporan (*Accounting*)

Monitoring menghasilkan informasi yang membantu “menghitung” hasil perubahan sosial dan masyarakat sebagai akibat implementasi kebijaksanaan sesudah periode waktu tertentu.

4) Penjelasan (*Explanation*)

Monitoring menghasilkan informasi yang membantu menjelaskan bagaimana akibat

² Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (hlm. 32)

kebijaksanaan dan mengapa antara perencanaan dan pelaksanaannya.³

2. Evaluasi Program

a. Pengertian Evaluasi Program

Dalam Bab 1 pasal 1 ayat (21) dikemukakan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan. Dalam bab XVI tentang evaluasi, akreditasi dan sertifikasi. Bagian kesatu tentang evaluasi, pada pasal 57 dijelaskan, bahwa :

Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁴

Sedangkan Program merupakan salah satu hasil kebijakan yang penetapannya melalui proses panjang dan disepakati oleh para pengelolanya untuk dilaksanakan. Menurut pengelola trias teknologi bahwa program pendidikan merupakan kegiatan pendidikan yang disediakan secara rutin.⁵

³ William N Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (terjemahan), (Yogyakarta : Gajahmada University press, 2003) hlm. 43

⁴ Undang-Undang No. 20/2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

⁵ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 4

Menurut Rutman (1984), *“Program evaluation entail the use of scientific methods to measure the implementation and outcome of program for decision-making purposes”* yang pada intinya suatu program mencakup penggunaan metode ilmiah untuk mengukur pelaksanaan dari hasil suatu program untuk tujuan pengambilan keputusan. Evaluasi program mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan mengenai program yang dilaksanakan.⁶

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah evaluasi terhadap suatu program pendidikan, termasuk kurikulum, sumber daya manusia, penyelenggaraan program, proyek penelitian dalam suatu lembaga. Evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektifitas setiap komponennya, baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program yang sudah dilaksanakan.

b. Tujuan Evaluasi Program

Menurut Ariko dan Jabar (2009:18) tujuan evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program. Ada tujuh elemen yang harus dilakukan menurut Brikerhoff

⁶ Ridha Albar, Muhammad, dkk, *Evaluasi Pengelolaan Diklat Tenis*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 11

(1986:ix) dalam Ariakunto dan Jabar, tujuh pilar tersebut adalah :

- 1) Penentuan fokus yang akan dievaluasi (*focusing the evaluation*)
- 2) Penyusunan desain evaluasi (*designing the evaluation*)
- 3) Pengumpulan informasi (*collecting information*)
- 4) Analisis dan inteprestasi informasi (*analyzing and interpreting*)
- 5) Pembuatan laporan (*reporting information*)
- 6) Pengelolaan evaluasi (*managing evaluation*)
- 7) Evaluasi untuk evaluasi (*evaluating evaluation*)⁷

Tujuan evaluasi menurut Scriven mempunyai dua fungsi yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif yaitu evaluasi dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (program, orang, produk dan sebagainya) sedangkan fungsi sumatif yaitu evaluasi dipakai untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan. Dengan kata lain evaluasi bertujuan membantu pengembangan, implementasi kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan, dan dukungan dari yang terlibat (Tayibnapis, 2000:4)⁸

⁷ Ashiong P. Munthe, *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan*, (FIP-Universitas Harapan Tangerang) Scholaria, Vol. 5, No. 2, Mei 2015. hlm. 7

⁸ Ananda Rusydi, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2017), hlm. 7-8

Dari beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi program pendidikan adalah mengetahui keefektifan program yang sedang berjalan dan memberikan masukan terhadap permasalahan yang dihadapi selama program berjalan. Dari evaluasi tersebut dapat juga digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk pengambilan keputusan berikutnya.

c. Manfaat Evaluasi Program :

Kegiatan evaluasi sangat berguna bagi pengambilan keputusan dan kebijakan lanjutan dari program, karena dari masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tidak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan. Wujud dari hasil evaluasi adalah sebuah rekomendasi dari peneliti untuk pengambil keputusan (decision maker). Suharsimi Arikunto (2012: 22) mengatakan bahwa ada empat kemungkinan kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil dalam pelaksanaan sebuah program keputusan, yaitu:

- 1) Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan.
- 2) Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit).

- 3) Melanjutkan program; pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu telah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat.
- 4) Desimilasi atau menyebarluaskan program (melaksanakan program di tempat-tempat lain atau mengulangi lagi program di waktu lain), karena program tersebut berhasil dengan baik maka sangat baik jika dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.⁹

3. Program Tahfidz Al-Quran

a. Pengertian Tahfidz Al-Quran

Tahfidz Quran terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Quran, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.¹⁰ Tahfidz Quran atau menghafal Al-Quran adalah proses mengingat seluruh materi ayat yang harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga, seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari awal hingga pengingatan

⁹ Ashiong P. Munthe, *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan (FIP-Universitas Harapan Tangerang) Scholaria*, Vol. 5, No. 2, Mei 2015. Hlm. 7-8

¹⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990) hlm. 105

kembali (*reacalling*) harus tepat.¹¹ Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah “proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.” Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.¹²

Menurut bahasa Al-Quran adalah bacaan atau yang dibaca. Al-Quran merupakan mashdar yang diartikan dengan arti isim maful yaitu *maqrū* = yang dibaca.¹³ Sedangkan menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Quran. Sebagian berpendapat bahwa Al-Quran adalah kalam Allah yang bersifat mujizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril dengan diturunkannya lafal dan maknanya dari Allah swt. Bagi yang membaca merupakan suatu ibadah.¹⁴

Seseorang yang telah hafal Al-Quran secara keseluruhan di luar kepala, bisa disebut dengan juma dan huffazhul Quran. Pengumpulan Al-Quran dengan cara menghafal (Hifzhuhu) ini dilakukan pada masa awal penyiaran agama Islam, karena Al-Quran pada waktu itu diturunkan melalui metode pendengaran.

¹¹ Wiji Alawiyah, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015) hlm. 13

¹² Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004), Cet. 4, hlm. 49

¹³ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011) hlm. 1

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008) hlm. 13

Pelestarian Al-Quran melalui hafalan ini sangat tepat dan dapat dipertanggung jawabkan, mengingat Rasulullah SAW tergolong orang yang ummi.¹⁵

Allah berfirman QS. Al araf 158:

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ
النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“Katakanlah: "Hai manusia Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, Yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan, Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang Ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah Dia, supaya kamu mendapat petunjuk".¹⁶

b. Hukum Menghafal Al-Quran

Pada dasarnya menghafal Al-Quran hukumnya tidak wajib, namun Menghafal Al-Quran hukumnya fardu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Quran tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Quran.¹⁷

¹⁵ Muhammad Nor Ichwan, *Memasuki Dunia Al-Qur'an*, (Semarang: Effhar Offset Semarang, 2001) hlm. 99

¹⁶ Al-Qur'an dan Tafsirnya. Hlm. 170

¹⁷ Sntrock, John W. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013)

c. Metode menghafal Al-Quran

Dalam menghafal Al-Quran ada banyak sekali metode yang bisa digunakan, berikut beberapa metode yang digunakan dalam menghafal Al-Quran :

1) Metode Talqin

Mengajarkan anak menghafal Al-Quran dengan metode ini adalah dengan cara membacakan terlebih dahulu ayat yang dihafal secara berulang-ulang hingga anak menguasainya. Setelah anak menguasai, maka berpindah ke ayat selanjutnya. Dan begitupun seterusnya.¹⁸

Untuk menjaga hafalan, ada 3 metode dalam pengulangan, yaitu :

- a) Tadzkir, dalam metode tadzkir pengulangan dengan bacaan cepat di mana sekali duduk dapat membaca 10 juz. Metode ini dikerjakan dengan cara membayangkan ayat-ayat dalam hati tanpa diucap.
- b) Talfizh, pengulangan dengan ritme bacaan sedang dan suara yang lantang.
- c) Tanzhir, pengulangan dengan cara melihat ayat terlebih dahulu, kemudian diucapkan dengan suara yang lantang. Dalam metode tanzhir biasanya diterapkan khusus pada ayat-ayat yang biasa lupa atau keliru, atau mengulang hafalan yang baru.¹⁹

¹⁸ Hidayah Aida, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini*. (Uin Sunan Kalijaga). Jurnal Vol. 18, No. 1, Januari 2017, hlm. 59

¹⁹ D.M. Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an ; Berdasarkan Pengalaman Penulis Tuntas Menghafal Dalam 56 Hari*. (Jakarta Selatan: PT. Mizan Publika, 2013)

2) Metode talqin dan mendengarkan rekaman

Metode ini hampir sama dengan metode yang pertama. Perbedaannya adalah talqin dalam metode ini hanya dilakukan sekali. Langkah selanjutnya adalah memperdengarkan ayat-ayat yang dihafal melalui rekaman bacaan ayat tersebut dari qari ternama di dunia, seperti Muhammad Ayub, al-Hushari, al-Ghamidy, dan sebagainya. Rekaman ini diputar berulang kali sehingga anak hafal di luar kepala.

3) Metode gerakan dan isyarat

Cara menghafal Al-Quran dengan metode ini dipelopori oleh ayah Husein ath-Thabathabai yang berhasil menjadikan anaknya ahlul Quran sejak usia 6 tahun. Metode ini cocok untuk anak yang mempunyai daya konsentrasi pendek dan tidak bisa diam. Metode ini menarik bagi anak yang kurang tertarik dengan lafadz-lafadz ayat yang sedang dihafal.

4) Metode membaca ayat yang akan dihafal

Metode ini mensyaratkan bahwa anak sudah bisa baca Al-Quran dengan baik. Dengan kata lain, anak menghafal sendiri dengan membaca ayat Al-Quran yang dihafal secara berulang-ulang, kemudian baru menghafalkannya. Metode ini diterapkan oleh santri-santri al-Utrujah Jakarta yang bisa menyelesaikan hafalan 10 juz dalam waktu 10 bulan. Dengan demikian, satu bulan mereka berhasil menghafal 1 juz.

5) Metode menghafal dengan merekam suara guru dan anak

Metode ini menggunakan media alat perekam dan membutuhkan partisipasi orang tua atau guru. Jika orang tua telah fasih dalam membaca Al-Quran dan sudah menghafalkannya secara sempurna, maka sangat dianjurkan orang tua yang bertindak sebagai guru di sini. Akan tetapi, jika tidak, maka orang lain pun bisa jika memenuhi kriteria di atas. Langkah pertama adalah mempersiapkan alat perekam. Sementara alat perekam tersebut sudah diaktifkan, orang tua membaca ayat-ayat yang akan dihafal. Selanjutnya orang tua memerintahkan anak membacanya. Pastikan bahwa alat perekam telah merekam dengan baik suara bacaan orang tua dan anak. Minta lah anak mendengarkan secara berulang-ulang hingga dia menghafalnya dengan sempurna. Tentukan waktu kapan setiap hari orang tua akan menguji hafalannya tersebut.

Metode ini sangat bagus, mengingat anak kecil suka mendengarkan suaranya sendiri. Di samping itu, dengan adanya dua macam bacaan ayat Al-Quran tersebut, yakni suara orang tua dan suara anak, maka si anak pun dapat mengetahui kesalahan-kesalahannya dengan membandingkan dengan bacaan orang tuanya. Kelebihan lainnya, adalah metode ini mengajarkan anak menghafal secara mandiri dan orang tua pun bisa lebih fleksibel mengerjakan pekerjaan lainnya. Metode ini pun cocok diterapkan untuk keluarga

modern yang para orang tua sibuk bekerja atau beraktifitas di luar rumah, tapi mendambakan anak-anak yang hafal Al-Quran.

- 6) Metode memperdengarkan rekaman bacaan ayat Al-Quran dari guru dan anak sebayanya

Metode ini hampir sama dengan metode sebelumnya. Perbedaannya hanyalah si anak tidak mendengarkan suaranya sendiri, tetapi suara anak sebayanya. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Seorang guru merekam bacaan ayat yang akan dihafal, kemudian diikuti oleh empat anak yang memiliki suara bagus, baik dari makhraj maupun kejernihan suaranya. Mereka membaca hingga berulang-ulang kali dengan cara yang sama.
- b) Rekaman tersebut diperdengarkan kepada anak-anak di rumah, dengan pertimbangan tempat yang tidak bisa dijangkau anak-anak. Anak-anak dibiarkan bermain-main atau pun melakukan hal menyenangkan lainnya. Dengan demikiann, anak-anak dengan sendirinya akan menghafalkan bacaan tersebut, bahkan mereka akan mengulang-ulangi ketika mereka bertemu teman-temannya. Metode ini diterapkan berdasarkan asumsi bahwa anak suka meniru anak sebayanya, sehingga ketika mereka mendengar suara anak sebayanya, mereka cenderung ingin menirunya.

Metode ini cocok untuk ibu-ibu rumah tangga yang sering melakukan banyak pekerjaan rumah.²⁰

d. Etika Menghafal Al-Quran

Dalam menghafal Al-Quran ada etika yang harus diterapkan . karena pada dasarnya menghafal Al-Quran adalah pekerjaan yang sangat mulia. Akan tetapi menghafal Al-Qur`an tidaklah mudah seperti membalikan telapak tangan, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum menghafal agar dalam proses menghafal tidak begitu berat. Diantara beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal Al-Quran ialah :

- 1) Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan mengganggunya. Mengosongkan pikiran lain yang sekiranya mengganggu dalam proses menghafal merupakan hal yang penting. Dengan kondisi yang seperti ini akan mempermudah dalam proses menghafal Al-Quran karena benarbenar fokus pada hafalan Al-Quran.
- 2) Niat yang ikhlas. Niat adalah syarat yang paling penting dan paling utama dalam masalah hafalan Al-Quran. Sebab, apabila seseorang melaukan sebuah perbuatan tanpa dasar mencari keridhaan Allah semata, maka amalannya hanya akan sia-sia belaka.

²⁰ Hidayah Aida, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini*. (Uin Sunan Kalijaga. Jurnal Vol. 18 No. 1, Januari 2017). hlm. 59-60

- 3) Izin dari orang tua, wali atau suami. Semua anak yang hendak mencari ilmu atau menghafalkan Al-Quran, sebaiknya terlebih dahulu meminta izin kepada kedua orang tua dan kepada suami (bagi wanita yang sudah menikah). Sebab, hal itu akan menentukan dan membantu keberhasilan dalam meraih cita-cita untuk menghafalkan Al-Quran.²¹
- 4) Tekad yang kuat dan bulat. Tekad yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ke tempat tujuan, dan akan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya.²²
- 5) Sabar, Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Quran. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Quran akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala.
- 6) Istiqamah. Yang dimaksud dengan istiqamah adalah konsisten, yaitu tetap menjaga keajekan dalam menghafal Al-Quran. Dengan perkataan lain penghafal harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu untuk menghafal Al-Quran.
- 7) Menjauhkan diri dari maksiat dan perbuatan tercela. Perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan sesuatu

²¹ Wahid, Wiwik Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012). hlm. 30

²² As-Sirjani, Raghieb dkk, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, hlm. 63

perbuatan yang harus di jauhi bukan saja oleh orang yang sedang menghafal Al-Quran, tetapi semua kaum muslim umumnya. Karena keduanya mempengaruhi terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati, sehingga akan menghancurkan istiqamah dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih sedemikian bagus.

8) Mampu membaca dengan baik. Sebelum menghafal Al-Quran memulai hafalannya, hendaknya menghafal mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar, baik dalam Tajwid maupun makharij al-hurufnya, karena hal ini akan mempermudah menghafal untuk melafadzkannya dan menghafalkannya.

9) Berdoa agar sukses menghafal Al-Quran.²³

e. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Quran

Dalam proses menghafal Al-Quran seorang siswa menghadapi materi yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bahasa), entah materi itu dibaca sendiri atau didengarkan. Dalam proses menghafal Al-quran tidaklah mudah namun tidak juga sulit. Ada beberapa faktor pendukung dalam menghafal Al-Quran, diantaranya yaitu :

- 1) Motivasi dari menghafal
- 2) Mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam Al-Quran

²³ Wahid,Wiwik Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 30

- 3) Pengaturan dalam menghafal
- 4) Fasilitas yang mendukung
- 5) Otomatisasi hafalan
- 6) Pengulangan hafalan

Begitu sebaliknya dalam menghafal Al-Quran ada beberapa hambatan, yaitu :

- 1) Alokasi waktu yang kurang
- 2) Kemampuan menghafal yang tidak sama
- 3) Siswa yang malas dan kurangnya motivasi diri
- 4) Teman yang malas
- 5) Guru tahfizh yang kurang aktif.²⁴

4. Evaluasi CIPP

a. Pengertian Evaluasi CIPP

Evaluasi CIPP merupakan salah satu model evaluasi. Evaluasi CIPP ini dikemukakan oleh Daniel Leroy Stufflebeam pada tahun 1966. Ada empat komponen pembahasan dalam Evaluasi CIPP, yaitu :

- 1) Evaluasi Context
- 2) Evaluasi Input
- 3) Evaluasi Process
- 4) Evaluasi Product

CIPP merupakan sebuah model evaluasi yang menggunakan pendekatan yang berorientasi pada manajemen

²⁴ Wijaya Tias, Hardi dkk, *Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI SMA AL MINHAJ BOGOR TAHUN AJARAN 2018/2019*, (STAI Al Hidayah: Bogor). Jurnal. hlm. 144-155

(*management-oriented evaluation approach*) atau disebut sebagai bentuk evaluasi manajemen program (*evaluation in program management*). Model CIPP berpijak pada pandangan bahwa tujuan terpenting dari evaluasi program bukanlah membuktikan (*to prove*), melainkan meningkatkan (*to improve*). Karenanya, model ini juga dikategorikan dalam pendekatan evaluasi yang berorientasi pada peningkatan program (*improvement-oriented evaluation*), atau bentuk evaluasi pengembangan (*evaluation for development*). Artinya, model CIPP diterapkan dalam rangka mendukung pengembangan organisasi dan membantu pemimpin dan staf organisasi tersebut mendapatkan dan menggunakan masukan secara sistematis supaya lebih mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan penting atau, minimal, bekerja sebaik-baiknya dengan sumber daya yang ada.²⁵

b. Tujuan Model Evaluasi CIPP

- 1) Menentukan konteks organisasi bertujuan mengidentifikasi sasaran program dan menilai kebutuhan-kebutuhan mereka, mengidentifikasi peluang untuk memenuhi kebutuhan mereka, mendiagnosis masalah-masalah yang melatari kebutuhan itu, dan menilai apakah tujuan yang sudah ditetapkan cukup responsif terhadap kebutuhan-kebutuhan yang telah dinilai itu.

²⁵ Ihwan Mahmudi “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan” *Jurnal (Vol. 6, No, 1, Juni 2011)*, hlm. 119

- 2) Mengidentifikasi dan menilai kemampuan sistem, alternatif strategi program, desain prosedur untuk menerapkan strategi, budget dan jadwal program.
- 3) Mengidentifikasi atau memprediksi, selama proses berlangsung, Kesalahan-kesalahan desain prosedur atau pelaksanaannya; memberikan informasi untuk mengambil keputusan yang belum diprogramkan; dan mencatat dan menilai peristiwa-peristiwa dan aktivitas-aktivitas prosedural.
- 4) Mengumpulkan deskripsi dan penilaian tentang hasil-hasil program; Mengaitkan mereka dengan tujuan, konteks, input, dan proses; dan Menafsirkan keberhargaan dan manfaat program.²⁶

c. Komponen-Komponen Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP ini mulai dikembangkan oleh Daniel Leroy Stufflebeam pada tahun 1966. Menurut Stufflebeam evaluasi sebagai proses melukis (delimiting), memperoleh dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif-alternatif pengambilan keputusan.

CIPP terdiri dari empat komponen yang akan dikupas satu persatu dalam penelitian ini.

²⁶ Ihwan Mahmudi “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan” *Jurnal (Vol. 6, No, 1, Juni 2011)*, hlm. 118-119

1) Evaluasi *Context*

Context Evaluation to serve planning decision, yaitu konteks evaluasi untuk membantu administrator merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program, dan merumuskan tujuan program.²⁷

Evaluasi konteks merupakan sebuah upaya mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan ketercapaian kebutuhan, tujuan program serta sumber daya yang ada di dalamnya. Suatu kebutuhan dirumuskan sebagai kondisi ideal dengan kondisi yang nyata di lapangan. Evaluator bertugas untuk mengungkap permasalahan yang terjadi dengan didasarkan pada keberadaan program tersebut.

Dalam evaluasi konteks dijelaskan mengenai kondisi lingkungan secara relevan, menggambarkan kondisi yang ada dan yang diinginkan dalam lingkungan, serta mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum dimanfaatkan. Evaluasi konteks juga menggambarkan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan program.²⁸

²⁷ Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 285

²⁸ Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 54

Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan dalam menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program²⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi konteks adalah evaluasi terhadap kebutuhan, yaitu dapat mengimbangkan antara kesenjangan dengan kondisi faktual di lapangan. Evaluasi konteks bertujuan mengetahui apakah tujuan program yang diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kebijakan pemerintah, ataupun kondisi lingkungan sekitar. Apakah dari komponen-komponen utama dalam program telah lengkap, sehingga dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari sasaran akan memberikan arahan dalam mengevaluasi.

2) Evaluasi *Input* (Masukan)

Input yaitu bahan mentah (siswa) yang harus diproses ke dalam. Sebelum memasuki tingkatan sekolah, sebaiknya calon siswa terlebih dahulu di tes kemampuannya, tujuannya untuk mengetahui seberapa siswa dapat mengemban sebuah tugas dari gurunya.³⁰

Input juga dapat diartikan sebagai sarana/ modal/ bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai

²⁹ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 13

³⁰ Melawi Ibdullah, Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, (Magetan, Jawa Timur: Cv. AE Media Grafika, 2016), hlm. 2

sebuah tujuan pendidikan.³¹ Dalam evaluasi masukan membutuhkan evaluator yang memiliki pengetahuan luas dan berbagai ketrampilan tentang berbagai kemungkinan sumber dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai sebuah tujuan program.

Menurut Eko Putro Komponen evaluasi meliputi; sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung, dana/anggaran, dan berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.³² Evaluasi masukan meliputi analisis personal yang berhubungan dengan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang tersedia, alternative-alternatif strategi yang harus mencapai suatu proram. Mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sistem, alternative strategi program, desain prosedur untuk strategi implementasi, pembiayaan dan penjadwalan.

3) Evaluasi *Process*

Evaluas proses merupakan proses yang sistematis. Ini berarti sebuah evaluasi (dalam pembelajaran) merupakan kegiatan terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi ini tidak dilakukan hanya pada akhir saja, tetapi

³¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Rineka Cipta: 2014), hlm. 88

³² S. Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 182

dilakukan pada awal pembelajaran, selama pembelajaran dan pada akhir pembelajaran.³³

Dalam kegiatan evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan didalam program yang sudah terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran.³⁴ Evaluasi proses mendeteksi kekurangan dalam rancangan prosedur kegiatan program dan pelaksanaannya, menyediakan data untuk keputusan dalam implementasi program dan memelihara dokumentasi tentang prosedur yang dilakukan.³⁵

Dalam pelaksanaannya, evaluasi ini bertujuan memperbaiki keadaan yang ada. Evaluator diminta untuk melihat sampai sejauh mana rencana inovasi kurikulum dilaksanakan dilapangan dan menemukan hambatanya.

4) Evaluasi *Product* (Hasil)

Evaluasi hasil (produk) merupakan tahap akhir dari evaluasi CIPP. Dalam evaluasi produk ini dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan

³³ Prijowutap S. Widanarto. *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), hlm. 6

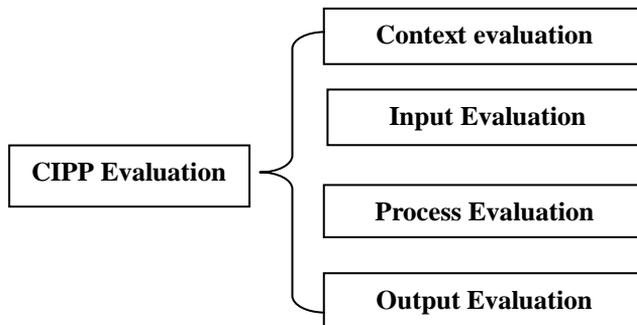
³⁴ Suharmi dan Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 47

³⁵ Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Rosda, 2014), hlm. 55

sebelumnya berdasarkan standar atau kriteria tertentu sebuah program.³⁶

Dari hasil evaluasi proses diharapkan dapat membantu pimpinan untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan akhir maupun kombinasi program. Sementara itu menurut Tayibnapi evaluasi produk digunakan untuk membantu membuat keputusan, baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun apa yang dilakukan setelah program itu berjalan. Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan.³⁷

Gambar 1.1 Design Evaluasi menurut Stufflebem



Elfa Hayati "Evaluasi Model CIPP Terhadap Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia Kota Padang Tahun 2008/2009" *Jurnal Tadib*, (Vol. 13, No, 2, tahun 2010) hlm. 110

³⁷ Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Penduduk Dan Calon Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 183

B. Kajian Pustaka Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mencari suatu informasi yang dapat dijadikan sebagai data penunjang dalam penelitian yang akan dilakukan. Untuk mencari informasi tersebut, peneliti harus membaca hasil penelitian seseorang yang sesuai dengan tema penelitian. Informasi tersebut dinamakan kajian pustaka. Pada kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa hasil penelitian untuk mencari informasi tentang evaluasi model CIPP. Diantara kajian pustaka yang didapat oleh peneliti yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Jaisar Isnaini, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "CIPP: Evaluasi program ekstrakurikuler jurnalistik menggunakan model Context, Input, Process, Product". Analisis hasil evaluasi ekstrakurikuler jurnalistik siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pati termasuk dalam kriteria sangat baik di peroleh dari data responden pada butir variable 1 tentang *context* dengan presentase 85,37 %, variable 2 tentang *input* dengan presentase 90,67%, variable 3 tentang *process* dengan presentase 73,33%, variable 4 *product* dengan presentase 85,56%. Di lihat dari hasil perhitungan deskriptif presentase, presentase yang di dapatkan adalah 84,51% dalam hal ini proses dan hasil yang di peroleh melalui kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pati sudah menunjukkan kriteria yang sangat baik dan layak di teruskan.

Kedua, Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Silvia Ulfah, Santi Lisnawati Dari hasil penyajian data yang telah dipaparkan maka hasil evaluasi program Tahfidz Al-Quran di SMP ITA eL-Mamur Bogor adalah sebagai berikut: *Pertama*, dalam komponen konteks, adalah tujuan dan sasaran program Tahfidz Al-Quran sudah kategori baik yaitu memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai Qurani serta membiasakan suasana Quran dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat bermanfaat baik untuk dirinya maupun ketika siswa tersebut terjun ke masyarakat. *Kedua*, dalam komponen input menunjukkan bahwa input guru, metode dan sarana dan prasarana sudah kategori baik, akan tetapi dalam input guru masih kurangnya pendidik untuk membimbing tahfidz agar lebih efektif dalam membimbing, sedangkan input sarana untuk belajar Tahfidz masih kurang nyaman karena tidak ada tempat khusus agar tidak terganggu konsentrasi siswa, sehingga siswa tidak menetap ketika melakukan hafalan. *Ketiga*, dalam komponen proses menunjukkan bahwa jadwal pelaksanaan diadakan setiap hari, target hafalan yaitu 3 juz, proses bimbingan yaitu dengan menyetorkan hafalan setiap harinya 4-5 baris dan dapat dikategorikan baik, tetapi dalam pencapaian target tidak semua siswa dapat mencapai target 3 juz. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang disiplin menyetorkan hafalan setiap harinya hanya 50%, Sedangkan 50% siswa tidak disiplin menyetorkan hafalan setiap harinya. Sehingga siswa tidak dapat mencapai target setiap harinya yaitu sebanyak 4-5 baris. *Keempat*, dalam komponen produk menunjukkan hasil dan dampak dari program Tahfidz dapat dikategorikan baik. Dan adapun ketuntasan pencapaian pelaksanaan

Program Tahfidz Al-Quran memiliki nilai sebesar 76,66 % dan dikategorikan “Baik”

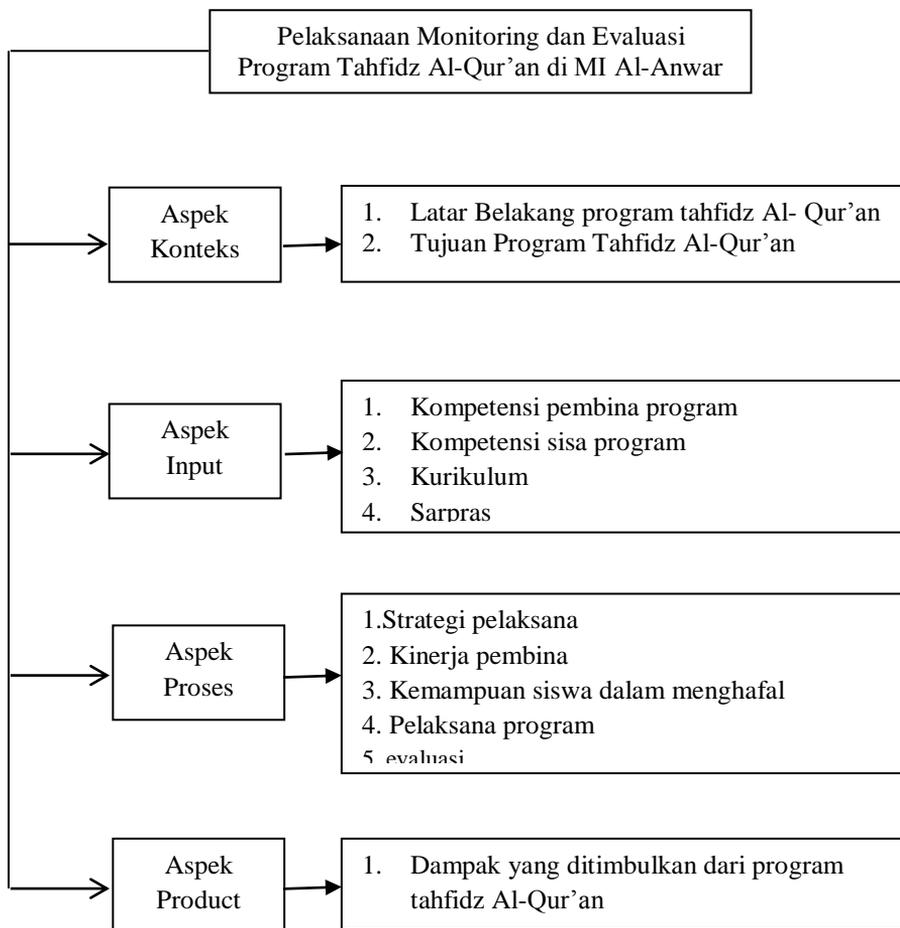
Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Ayu Setiyaningrum, Program Studi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016, dengan judul “Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Pelaksanaan Program Pendidikan Dan Pelatihan Di BPTT Darman Prasetyo Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan analisa dokumen. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa evaluasi *context*, evaluasi *input*, dan evaluasi *process* menunjukkan kategori sudah baik, sedangkan evaluasi *product* menunjukkan kategori cukup baik. Secara keseluruhan program Pendidikan dan Pelatihan di BPTT Darman Prasetyo Yogyakarta terlaksana dengan baik dan dapat dilanjutkan tetapi perlu perbaikan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada objek penelitian yaitu pada tingkat pendidikan nonformal, jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, dan teknik pengambilan data.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu bentuk dari keseluruhan penelitian, dimana kerangka berfikir menjelaskan mengapa dilakukan penelitian (latar belakang masalah) bagaimana, proses penelitian, untuk apa hasil penelitian diperoleh dalam penelitian ini

skripsi ini peneliti memilih judul “Evaluasi Program Program Tahfidz Quran di MI Al-Anwar”. Penelitian ini berdasarkan latar belakang “Mengevaluasi beberapa kekurangan program tahfidz di MI Al-Anwar ditinjau dari evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses dan Product*)”

Gambar 1.2 Kerangka berikir Monitoring dan Evaluasi Model CIPP



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bentuk evaluatif, yang merupakan suatu prosedur evaluasi dalam mengumpulkan informasi dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan suatu nilai atau praktik dalam dunia pendidikan. Nilai atau praktik tersebut didasarkan atas suatu pengukuran dan penilaian atau pengumpulan data melalui standar kriteria tertentu secara relatif maupun mutlak. Penelitian Kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.

Pendekatan penelitian ini merupakan jenis evaluatif bertujuan untuk merancang, menyempurnakan dan menguji suatu praktik pendidikan. Sehingga akan diketahui perubahan dan perkembangan suatu program atau menyempurnakan tujuan program yang belum tercapai. Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara triangulasi dan analisis data bersifat deduktif. Triangulasi memiliki arti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan. Yakni gabungan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian Evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stuefflebeam di *Ohio State University*. Model CIPP ini adalah model evaluasi yang paling sering digunakan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Guili Zhang, dkk., *“The CIPP evaluation program belongs in the improvement / accountability category and is one of the most widely applied evaluation models* CIPP ini terdiri dari 4 komponen, yaitu :

1. *Context evaluation*

Evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan program. Dalam penelitian ini, evaluasi konteks diarahkan pada latar belakang dan tujuan program tahfidz Al-Quran di MI Al-Anwar.

2. *Input evaluation*

Evaluasi masukan ditunjukkan pada kemampuan awal peserta didik dan sekolah dalam menyelenggarakan program tahfidz Al-Quran, yang meliputi kompetensi pembina, kompetensi siswa, kurikulum dan bahan program, sarana dan prasarana yang disediakan untuk program tahfidz Al-Quran di MI Al-Anwar.

3. *Process evaluation*

Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran. Dalam penelitian ini , evaluasi

proses berfokus pada strategi pelaksanaan dan hambatan dalam proses pembelajaran program tahfidz di MI Al-Anwar.

4. *Product evaluation*

Evaluasi produk diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan, dalam hal ini adalah peserta didik program tahfidz. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil evaluasi program tahfidz Al-Quran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Al-Anwar. MI Al-Anwar terletak di Jl. Ahmad Yani KM 67 Karang Mulya, Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Kode Pos 74183.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai subjek penelitian, adalah:

1. MI Al-Anwar merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan di Kabupaten Kotawaringin Barat yang terdapat program tahfidzul Quran.
2. Berdasarkan observasi awal beberapa dari subjek penelitian memiliki keterbukaan dalam memberikan informasi tentang evaluasi.
3. Subjek penelitian sangat memberikan respon positif terhadap

evaluasi program yang sedang diterapkan di MI Al-Anwar.

4. Program tahfidzul Quran yang ada di MI AL-Anwar dikelola langsung oleh guru yang profesional dalam bidangnya.

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 1 minggu, terhitung sejak 1 Februari 2021 hingga 6 Februari 2021.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada evaluasi dan monitoring program tahfidz Al-Quran ditinjau dari CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data primer yang dimaksud dalam menunjang penelitian ini adalah kepala sekolah, pembina yayasan Al-Anwar dan pengelola atau penanggung jawab program tahfidz. Informasi yang akan diperoleh dalam penelitian di lapangan akan dikumpulkan dalam bentuk catatan tertulis, transkrip wawancara dan *voice recorder*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung didapat oleh penulis dari subjek penulisan.¹ Pada data sekunder yang dimaksud menunjang penelitian ini berupa sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.² Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan data penunjang berupa arsip dan dokumen resmi yang disimpan oleh pihak Al-Anwar.

Sumber data penelitian adalah dari subjek mana peneliti memperoleh data. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari subjek yang terkait program tahfidz Quran, adapun subjek penelitian ini :

- a. Kepala sekolah MI Al-Anwar
- b. Pembina program tahfidz Al-Quran
- c. Wali murid

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu

¹ Abdurrahmah Fathoni, *Metodologi Penulisan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Ed. Revisi Cet. 30* (Bandung: Rosda Karya, 2016), hlm. 159

objek dengan keseluruhan alat indera. Dalam observasi ada cara yang paling efektif yaitu dengan cara melengkapi format pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.³

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.⁴ Secara garis besar wawancara ada dua macam, diantaranya ;

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yakni pedoman wawancara yang disusun terperinci sehingga menyerupai checklist.

Dalam hal ini, penulis akan menggunakan bentuk semi struktur. Mula-mula penulis menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengoreksi keterangan yang lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) Cet. 9. hlm. 199

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 193

variabel, dengan keterangan yang lengkap serta mendalam.

Dalam penelitian ini wawancara bersumber dari kepala sekolah, pembina dan wali murid mengenai penerapan program tahfidz yang ditinjau dari evaluasi context, input, process, product.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan menggali informasi dari data yang dibutuhkan melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵

Tidak kalah penting dari metode-metode yang lain dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini tidak kalah penting dengan metode yang lainnya karena dokumentasi dapat dijadikan sebagai bukti penelitian dan sebagai penunjang dari kekurangan saat wawancara.

Dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto yang berhubungan dengan penelitian dan arsip-arsip buku tentang program tahfidz.

F. Uji keabsahan data

Teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Ed. Revisi Cet. 30*, (Bandung: Rosda Karya, 2016), hlm. 330

teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan hal lain. Berdasarkan manfaatnya teknik triangulasi dibagi menjadi 4 macam, yaitu sumber, metode, penyidik dan teori.⁶ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai metode pengumpulan data dan sumber.⁷ Pada dasarnya teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi Sumber Data

Dalam triangulasi data, peneliti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Revisi. Cet. 30, (Bandung: Rosda Karya, 2016), hlm. 330

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 309

yang berkaitan.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data dilakukan sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum turun ke lapangan dan berlangsung hingga peneliti menemukan hasil dari apa yang diteliti. Analisis data berfokuskan selama proses di lapangan dan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data yang bila diperlukan. Peneliti merangkum data-data yang telah

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Revisi. Cet. 30, (Bandung: Rosda Karya, 2017), hlm. 178

terkumpul mengenai pelaksanaan program tahfidzul Quran di MI Al-Anwar.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dimaksudkan untuk memilih data yang dibutuhkan peneliti mengenai pelaksanaan program tahfidzul Quran di MI Al-Anwar.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁹

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti atau relevan dengan yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memelihara dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa beta, 2012), hlm. 345

menjamin bahwa data ataupun informasi yang dikumpulkan memang benar ada.

Ada tiga jenis-jenis triangulasi , yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh kemudian di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda dan mana yang spesifik. Selanjutnya adalah menganalisis data tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya yang nantinya dimintakan kesepakatan (*member check*).

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian tersebut ditemukan hasil data yang berbeda, maka penelitian akan melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan kebenaran atau mungkin benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Triangulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Teknik triangulasi ini menggunakan faktor waktu dalam

rangka pengujian kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara. Bila data menunjukkan perbedaan maka hal tersebut dilakukan berulang-ulang sehingga sampai dikemukakan kepastian datanya.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai cara untuk menentukan kredibilitas data. Hal tersebut dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan wali murid program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar. Selanjutnya, data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan akhir dari pemeriksaan keabsahan data adalah membandingkan informasi yang diperoleh agar dapat teruji kebenarannya serta dapat digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dan reliabel dalam evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Profil

1. Sejarah Yayasan Al-Anwar

Yayasan Pendidikan dan Sosial Al-Anwar Pangkalan Banteng adalah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan dan sosial yang terletak di Jl. A. Yani. KM 65. Desa Karang Mulya Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah yang didirikan oleh H. Khoirul Anwar, S.Pd.I, dan isterinya Hj. Juwariyah pada bulan September 2013. Berangkat dari sabda Rosulullah SAW, bahwa sebaik-baik manusia adalah yang dapat memberi manfaat kepada manusia lain dan dengan niat tulus karena Allah SWT ingin memberikan sesuatu kepada agama dan bangsa ini, dengan memandang banyaknya kemerosotan akhlak dan moral generasi muda dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama putera-puterinya, di wilayah Kecamatan Pangkalan Banteng khususnya di desa Karang Mulya, maka Yayasan Pendidikan dan Sosial Al-Anwar Pangkalan Banteng berdiri dengan menjadi salah satu wadah pendidikan agama islam yang mampu memainkan peran lebih besar yaitu sebagai basis dan benteng tangguh yang akan menjaga dan memperkokoh etika dan moral bangsa, mampu mencetak generasi bangsa untuk berfikir cerdas dan maju serta berwawasan keagamaan, yang siap bersaing ditengah masyarakat modern yang tetap memegang teguh

Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah berdasarkan Al-Quran, Al-Hadist, Ijma dan Qiyas. Sebagai bentuk solidaritas dan perhatian terhadap anak-anak yatim, disamping memberikan kesempatan kepada mereka untuk tetap bermadrasah dengan tanpa membayar iuran bulanan, Yayasan Pendidikan dan Sosial Al-Anwar Pangkalan Banteng, juga mengadakan kegiatan sosial berupa santunan anak yatim dan kaum dhuafa/jompo, yang dilaksanakan setiap bulan yaitu pada tanggal 15 sampai tanggal 20. Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan dibutuhkan SDM yang berkualitas serta bermoral. Untuk itu, sebagai wujud cita-cita turut serta memberikan kontribusinya terhadap kemajuan bangsa, Yayasan Pendidikan dan Sosial Al-Anwar saat ini mengelola 3 lembaga pendidikan yaitu ; Roudhotul Athfal (RA) 4 rombel, Madrasah Ibtidaiyah (MI) 8 rombel, dan Madrasah Diniyah Awwaliyah 8 rombel.¹

2. Identitas Al-Anwar

Nama Sekolah :Yayasan Al-Anwar
NPSN : 69854297
Jenjang Pendidikan : MI
Status Sekolah : Swasta
Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani Km. 66 Desa Karang Mulya

¹ Dokumentasi Sejarah Al-Anwar yang terdapat pada web milik mi.alanwar.net, diakses pada tanggal 03 Februari 2021

Kelurahan : Natai Kerbau
Kecamatan : Pangkalan Banteng
Kabupaten : Kotawaringin Barat
Provinsi : Kalimantan Tengah
Negara : Indonesia
SK Pendirian Sekolah : Kw.21.2/5/PP.01/842/2015
Tanggal SK Pendirian : 2015-07-23
Status Kepemilikan : Yayasan
SK Izin Operasional : Kw.21.2/5/PP.01/842/2015
Tgl SK Izin Operasional : 2015-07-23

3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto MI Al-Anwar

Supaya program sekolah tercapai dengan baik dan terarah, maka perlu adanya persamaan persepsi dan sinergi dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan. Adapun yang menjadi visi, misi dan tujuan sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Visi
- b. “Terwujudnya generasi muslim yang berilmu dan CEKATAN (cerdas, kreatif, aktif inovatif dan trampil) serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

Indikator Visi :

- 1) Unggul dalam pengembangan kurikulum;
- 2) Unggul dalam proses pembelajaran;
- 3) Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam;
- 4) Unggul dalam disiplin dan percaya diri;
- 5) Unggul dalam sumber daya manusia;

- 6) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik;
- 7) Unggul dalam sarana dan prasarana; dan
- 8) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif.

c. Misi

- 1) Memberikan materi yang sesuai dengan tahapan kemampuan siswa;
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menjadi yang terbaik; dan
- 3) Menanamkan sikap disiplin, rukun, cinta dan kasih sayang sesama hidup.

d. Tujuan

Tujuan Pendirian Adapun tujuan pendirian MI Al-Anwar Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia.
- 2) Meningkatkan SDM dan fasilitas pendidikan demi tercapainya peningkatan mutu pendidikan.
- 3) Mencetak generasi Islami serta selalu meneladani akhlak Rasulullah SAW.

e. Motto

“Lebih baik Al-Anwar, Al-Anwar lebih baik”.²

² Hasil Dokumentasi Visi, Misi, Tujuan dan Motto di MI Al-Anwar pada tanggal 4 Februari 2021

B. Deskripsi Data

MI Al-Anwar merupakan salah satu sekolah berbasis Islam yang ada di kecamatan Pangkalan Banteng. Di MI AL-Anwar bukan hanya ada kurikulum madrasah nya, tetapi ada kurikulum pengembangan diri. Salah satu program yang ada di MI Al-Anwar yakni program Tahfidz Al-Quran. Program tahfidz Al-Quran menjadi salah satu program unggulan dan menjadi ciri khas pada sekolah tersebut. Program tahfidz Al-Quran sudah berjalan sejak tahun 2017.

Program tahfidzul Al-Quran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh pihak sekolah. Program ini dilaksanakan setiap hari, dan untuk setoran bisa dilakukan setiap pagi jam 07.00 – 07.30.

Pembuatan jadwal pelaksanaan program tahfidz Al-Quran disesuaikan dengan kurikulum yang telah ada. Pembina program tahfidz Al-Quran bekerja dengan penuh tanggungjawab atas tugas yang diembannya. Pelaksanaan program tahfidz ini dibina oleh pembina sebagian yang berlatar belakang tahfidz.

Melihat dan mendengarkan kemudian menirukan. Peserta didik yang mengikuti program tahfidzul Quran harus mampu menghafalkan sesuai apa yang telah ditentukan oleh pembimbing. Pembagian hafalan di MI Al-Anwar disesuaikan. Hasil analisis ini disajikan sesuai dengan model evaluasi dan monitoring yang telah dipilih oleh penulis yaitu CIPP (Context, Input, Process, Product), dimulai dari aspek *context* atau konteks, selanjutnya *input* atau

masukannya, *process* atau proses dan *product* atau hasil dalam program tahfidz Al-Quran di MI Al-Anwar. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil penelitian

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan rumusan masalah yang ada. Kemudian penulis menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dan menyajikannya dalam bentuk deskripsi, gambar dan tabel. Hasil penelitian disajikan dalam 4 sub bab berdasarkan rumusan masalah, yakni :

- 1) Monitoring dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an ditinjau dari Context
- 2) Monitoring dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an ditinjau dari Input
- 3) Monitoring dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an ditinjau dari Process
- 4) Monitoring dan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an ditinjau dari Product

1. Hasil Monitoring Dan Evaluasi Program Tahfidz ditinjau dari Context, Input, Process, Product

a. Hasil Monitoring Dan Evaluasi Program Tahfidz ditinjau dari Context

Monitoring dan evaluasi *Context* memiliki beberapa indikator. Penjabaran secara rinci hasil penelitian sebagai berikut :

1) Latar Belakang Program Tahfidz Al-Quran

Program tahfidz Al-Quran merupakan program dari kurikulum diniyah. Program tahfidz ini sudah berjalan sudah sejak tahun 2017, diikuti oleh semua siswa kelas 4, 5 dan 6.. Pihak sekolah mengharapkan untuk semua siswa dapat hafal juz 30 guna mengikuti wisuda, namun tidak bisa memaksakan siswa yang kurang dalam menghafal. Dan untuk siswa yang tidak bisa selesai juz 30 maka siswa tersebut tidak mengikuti wisuda.

Hal ini disampaikan Pak Budi Hermawan selaku kepala sekolah MI Al-Anwar dalam wawancaranya :

“Wisuda program tahfidz ini sebagai syarat internal, secara tidak langsung ini merupakan sebuah strategi untuk bagaimana siswa kelas 4,5 dan 6 terdorong dalam program tahfidz Al-Quran. Tetapi, jika sampai batas akhir ada siswa yang belum bisa memenuhi target hafalan yang telah ditentukan. Maka, siswa tersebut tetap terdaftar sebagai peserta ujian sekolah dan nasional. Akan tetapi, siswa tersebut tidak bisa mengikuti wisuda tahfidz dan kami pihak sekolah mengharapkan hafalan tetap berlanjut di jenjang berikutnya yaitu di MTs Al-Anwar.”³

2) Tujuan Program Tahfidz Al-Quran

Tujuan Pengembangan Kurikulum MI Al-Anwar yang mengacu pada standar nasional pendidikan dimaksudkan

³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Budi Hermawan pada tanggal 2 Februari 2021 pada pukul 08.00 WIB.

untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas 8 standar antara lain :

- a) Standar isi
- b) Standar proses
- c) Standar kompetensi lulusan
- d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- e) Standar sarana prasarana
- f) Standar pengolahan
- g) Standar pembiayaan dan
- h) Standar penilaian pendidikan.

Dua dari delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu standar isi dan standar kompetensi lulusan. Kurikulum MI Al-Anwar disusun agar dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk:

- a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia.
- b) Meningkatkan SDM dan fasilitas pendidikan demi tercapainya peningkatan mutu pendidikan
- c) Mencetak generasi Islami serta selalu meneladani akhlak Rasulullah SAW.

Hal tersebut sesuai dengan PP No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3, yang berbunyi “Tujuan pendidikan nasional adalah pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

b. Hasil Monitoring Dan Evaluasi Program Tahfidz ditinjau dari Input

Aspek Input meliputi analisis yang berhubungan dengan segala masukan yang ada dalam program untuk mencapai tujuan program, tanpa adanya aspek masukan maka program tidak akan terlaksana. Pada program tahfidz Al-Quran di MI Al-Anwar aspek input yang akan dievaluasi meliputi kompetensi pembina, kompetensi siswa program, kurikulum dan bahan program tahfidz, sarana prasarana serta administrasi data informasi.

1) Kompetensi Pembina Program Tahfidz Al-Quran

Pembina dalam program tahfid Al-Quran merupakan guru yang memenuhi kriteria sebagai pembina program tahfidz Al-Quran. Salah satu kriterianya adalah guru menguasai cara membaca Al-Quran dengan baik sesuai dengan tajwidnya dan ada poin plus untuk menjadi pembina dalam program tahfidz yaitu guru itu hafidz atau hafidzoh.

Hal ini diungkapkan oleh pak Budi Hermawan selaku kepala sekolah MI Al-Anwar :

“Untuk menjadi pembina program tahfidz mudah saja, guru itu mampu dan menguasai cara membaca Al-Quran sesuai dengan tajwidnya. Bagus lagi kalo ada guru yang sudah hafidz atau hafidzoh. Dari kesikian guru yang memegang mata pelajaran agama mereka adalah berlatar belakang dari pendidikan pesantren”

**Table 2.1 Pembina Program Tahfid Al-Qur'an
MI Al-Anwar**

No	Pembina Program
1	Bu Marfuah
2	Nuzulus sa'diyah
3	Riska Fitria

Sumber : Dokumentasi Pembina Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar

Bu Marfuah adalah salah satu pembina program tahfidz di MI Al-Anwar yang kompetensinya sudah memenuhi kriteria sebagai pembina program tahfidz. Hal ini kuat pada poin pembina sudah hafidzoh.

2) Kompetensi siswa program tahfidz Al-Qur'an

Siswa program tahfidz ini terdiri dari kelas 4,5 dan 6 MI Al-Anwar. Semua siswa kelas tersebut diharapkan mampu dan ikut serta dalam program tahfidz yang telah disusun oleh pihak sekolah. Pihak sekolah berharap semua siswa dapat mengikuti program tahfidz dan mampu menghafal sesuai ketentuan yang ada. Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Bu Marfu'ah selaku pembina program tahfidz Al-Qur'an:

“Kemampuan siswa itu berbeda-beda, sebagai pembina dan tentunya didukung oleh orang tua siswa kita hanya selalu memberikan motivasi dan dorongan agar siswa lebih semangat. Kompetensi yang dimiliki siswa dalam menghafal cukup baik, hanya sebagian kecil siswa yang kurang. Hal ini dapat dilihat setiap tahunnya lulusan di program tahfidz selalu banyak, yang tidak bisa mengikuti wisuda hanya sebagian kecil saja, tidak lebih dari 5 orang saja selama program berjalan”

Dalam proses berlangsungnya program tentu diperlukan beberapa pihak untuk ikut serta pelaksanaannya. Tentu ada wali murid sebagai dorongan anaknya dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini dikuatkan oleh pendapat salah satu wali murid:

“Bentuk apresiasi saya terhadap anak saya itu ada, hal ini saya lakukan dengan contoh selalu memantau perkembangan hafalannya dan menyimak hafalannya. Saya sangat senang bisa memantau langsung perkembangan anak saya”

3) Kurikulum dan bahan program tahfidz Al-Qur'an

Program tahfidz ini telah disusun oleh pihak sekolah yang melibatkan pembina program. Hal ini telah dikuatkan oleh pendapat Bu Marfu'ah sebagai pembina program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar :

“Dalam penyusunan program tahfidz Al-Quran ini saya selaku pembina program ikut menyusun serta program ini, menyusun hal-hal yang akan menjadi acuan pada program tahfidz”⁴

Dari hasil observasi dan wawancara program tahfidz telah berjalan secara maksimal, banyak sekali perubahan pada diri siswa setiap kali setor hafalan, siswa-siswa yang mengikuti program tahfidz mulai terbiasa menghafalkan. Seperti yang telah di sampaikan Bu Marfu'ah sebagai pembina program tahfidz dalam wawancaranya :

⁴ Hasil Wawancara dengan pembina program Bu Marfu'ah pada tanggal 3 Februari 2021 pada pukul 07.30 WIB

“Awalnya anak-anak kelas 4 yang baru memulai mengikuti program tahfidz, mereka dalam hafalan masih minumun bisa dilihat dari sekali setoran hanya berapa ayat, dari saya selaku pembina ada minimal mereka harus setor yaitu minimal 3 ayat, tetapi Alhamdulillah perubahan besar terjadi seiring berjalannya program. Siswa mulai terbiasa dengan setoran dan bahkan bisa menyelesaikan target yang telah ditentukan”⁵

Dari hasil wisuda setiap akhir tahun pembelajaran dapat menjadi acuan bagaimana program tahfidz berjalan.

Tabel 2.2 Target Hafalan MI Al-Anwar

Target Hafalan Kelas 4

SEMESTER 1 (GANJIL)		SEMESTER 2 (GENAP)	
No	Nama Surah	No	Nama Surah
1	Surah An-nas	15	Surah Al-,Aadiyaat
2	Surah Al-Falaq	16	Surah Al-Zalzalalah
3	Surah Al-Ikhlash	17	Surah Al-Bayinah
4	Surah Al-Lahab	18	Surah Al- Qodr
5	Surah An-Nasr	19	Surah Al-Alaq
6	Surah Al-Kafirun		
7	Surah Al-Kautsar		
8	Surah Al-Maa"uun		
9	Surah Quraisy		
10	Surah Al-Fiil		
11	Surah Al-Humazah		
12	Surah Al-,Asr		
13	Surah At- Takathur		
14	Surah Al-Qori'ah		

⁵ Hasil Wawancara dengan pembina program Bu Marfu'ah pada tanggal 3 Februari 2021 pada pukul 07.30 WIB

Target Hafalan Kelas 5

SEMESTER 1 (GANJIL)		SEMESTER 2 (GENAP)	
No	Nama Surah	No	Nama Surah
20	Surah At-Tin	25	Surah Al-Balad
21	Surah Al-Insyirah	26	Surah Al-Fajr
22	Surah Adh-Dhuha	27	Surah Al-Ghaasyiyah
23	Surah Al-Lail		
24	Surah Asy-Syams		

Sumber : Dokumentasi Target Hafalan Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar

Target Hafalan Kelas 6

SEMESTER I (GANJIL)		SEMESTER 2 (GENAP)	
No	Nama Surah	No	Nama Surah
28	Surah Al-A'laa	32	Surah Al-Mutaffifin
29	Surah At-Taariq	33	Surah Al-Infitar
30	Surah Al-Buruj	34	Surah At-Takwiir
31	Surah Al-Insyiqaaq		

Sumber : Dokumentasi Target Hafalan Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar

4) Sarana dan Prasarana Program Tahfidz Al-Quran

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara sarana dan prasarana dalam mendukung program tahfidz sudah cukup baik, akan tetapi belum maksimal. Hal ini telah diungkapkan oleh Bu Marfu'ah selaku pembina program tahfidz :

“Untuk sarana dan prasarana sudah cukup baik, akan tetapi belum maksimal. Hal ini dikarenakan sebagian gedung ada yang sedang direnovasi. Selama ini kita menggunakan ruangan yang sudah memadai untuk berlangsungnya kegiatan program tahfidz”

c. Hasil Monitoring Dan Evaluasi Program Tahfidz ditinjau dari Process

Aspek process meliputi analisis yang berhubungan dengan pelaksanaan atau keberlangsungan suatu program. Aspek proses meliputi strategi pelaksanaan program, kinerja pembina, kemampuan siswa dalam menghafal, program pelaksanaan program dan evaluasi program.

1) Strategi Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi, program tahfidz di MI Al-Anwar menggunakan metode talqin, metode ini mengajarkan anak dengan cara membaca terlebih dahulu ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang hingga anak menguasainya. Setelah anak menguasainya, maka berpindah ke ayat selanjutnya. Dan begitu seterusnya.

Pelaksanaan program tahfidz dilakukan setiap hari pada pukul 07.00 – 07.30, Hal tersebut telah disampaikan saat wawancara dengan pembina program :

“Program ini dilakukan setiap hari pada pukul 07.00 – 07.30 dan didampingi pembina atau wali kelas. Siswa diharapkan masih bisa mempertahankan hafalan dan menambah setoran hafalan setiap harinya. Program ini telah dilaksanakan oleh siswa kelas 4,5 dan 6 sesuai dengan bahan ajar yang telah diterapkan oleh pihak sekolah”

Gambar 1.3 Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an Di MI Al-Anwar⁶



2) Hambatan yang ditemukan selama proses pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an

Dalam kegiatan evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh program terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran, selain itu dalam evaluasi proses diarahkan untuk menemukan kekurangan dalam rancangan prosedur kegiatan program dan pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bu Marfiah bahwa pada pelaksanaan program banyak sekali tantangan yang dihadapi :

“Pelaksanaan program tahfidz Al-Quran ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 4,5 dan 6. Mereka semua diharapkan dapat memenuhi target hafalan yang telah ditentukan, namun saya dan pihak sekolah tidak bisa menekan pada siswa yang dalam hafalannya kurang. Karena pada dasarnya kemampuan anak-anak berbeda”

⁶Hasil Dokumentasi Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar

3) Evaluasi program

Evaluasi yang dimaksud dalam konteks ini ialah untuk mengetahui ketercapaian program. Aspek yang dinilai dari program ini yaitu berjalannya hafalan siswa disetiap harinya. Hal ini telah dikuatkan oleh pembina.

Evaluasi setiap bulan juga dilakuakn oleh kepala sekolah dan guru-guru. Hal ini membicarakan terkait program yang berjalan dan kendala apa yang dihadapi. Dari evaluasi inilah pihak sekolah dapat menganalisa kebutuhan siswa dan apa yang sedang siswa hadapi. Hal ini dikuatkan oleh penyampaian kepala sekolah Bapak Budi Hermawan :

“Kita pihak sekolah hampir setiap bulan mengadakan perkumpulan guru-guru, harapan pihak sekolah kita bisa mengevaluasi program yang ada, berjalan sesuai dengan tujuan ataukah ada kendala yang dihadapi. Dan pihak sekolah diharapkan mampu memperbaiki dan memaksimalkan program yang sedang berjalan”

d. Hasil Monitoring Dan Evaluasi Program Tahfidz ditinjau dari Product

Aspek produk meliputi analisis yang berhubungan dengan segala pencapaian program, dengan aspek produk maka dapat diketahui apa yang dihasilkan dari suatu program. Hal tersebut dapat dilihat pada tercapai atau tidaknya target yang ditentukan oleh sekolah yaitu menghafal juz 30. Dalam program tahfidz Al-Quran di MI

Al-Anwar aspek produk yang akan dievaluasi dampak yang ditimbulkan program.

1) Dampak yang ditimbulkan dari program tahfidz Al-Quran di MI Al-Anwar

Ditinjau dari segi hasil dari program tahfidz di MI Al-Anwar memberikan dampak baik bagi siswa, guru dan masyarakat. Berdasarkan observasi dan wawancara program tahfidz berjalan dengan baik dan memberikan dampak. Seperti yang diungkapkan Pembina program tahfidz Bu Marfu'ah.

“Selama program tahfidz berjalan Alhamdulillah siswa-siswa dan masyarakat sekitar memberikan hasil yang positif. Untuk siswa mereka semakin lihai dalam melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an secara baik dan hafalan mereka semakin meningkat. Hal ini juga didorong oleh masyarakat sekitar, mereka memberi dorongan kepada siswa agar semangat dalam menghafal dan belajar Al-Qur'an lebih baik lagi”

Hal ini dikuatkan oleh wali murid yang sekaligus guru di MI Al-Anwar

“Saya sangat senang dan bangga sekali anak saya dan murid di MI Al-Anwar dapat mengikuti program tahfidz Al-Qur'an, dengan adanya program ini anak saya dapat lebih fasih dalam pelafalan ayat Al-Qur'an dan terlatih untuk selalu menambah hafalannya”

Gambar 1.4 Wisuda program tahfidz Al-Qur'an tahun 2021⁷



D. Analisis Data

Berdasarkan data hasil penelitian yang penulis dapatkan melalui teknik triangulasi mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka peneliti akan melakukan analisis mengenai monitoring dan evaluasi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar. Yang ditinjau dari aspek CIPP (Context, Input, Process dan Product)

⁷ Hasil Dokumentasi Wisuda Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar

1. Monitoring Dan Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar ditinjau dari context

a. Latar belakang program tahfidz Al-Qur'an

MI Al-Anwar merupakan sekolah swasta yang berbasis islam di Kecamatan Pangkalan Banteng. Yang menggunakan Kurikulum Nasional, Lokal dan Diniyah, Salah satu kurikulum diniyah terdapat program tahfidz AL-Qur'an merupakan upaya pengembangan diri siswa. Program ini diikuti oleh siswa yang duduk di kelas 4,5 dan 6. Program tersebut memberikan motivasi agar anak didik selalu senantiasa mencintai Al-Qur'an salah satunya dengan cara membaca serta menghafal.

b. Tujuan Program Tahfidz AL-Qur'an

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis, penulis menemukan bahwa tujuan adanya program tahfidz Al-Qur'an merupakan sebuah harapan agar peserta didik dapat menghafalkan minimal Juz 30 setelah lulus dari MI Al-Anwar.

Seperti yang telah dipapareerkan Daryanto dalam bukunya bahwa evaluasi konteks merupakan situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan yang akan dikembangkan dalam situasi yang bersangkutan.⁸

⁸ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hlm.

2. Monitoring Dan Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar ditinjau dari input

a. Kompetensi pembina program tahfidz Al-Qur'an

Pembina program tahfidz di MI Al-Anwar memiliki beberapa kriteria salah satunya yaitu pembina yang hafidz atau hafidzhoh atau pembina yang sudah menguasai tata cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum ajarannya.

Secara menyeluruh sampai tahun ajaran saat ini MI Al-Anwar memiliki pembina yang sangat memadai untuk mengajar dan membimbing berjalannya program tahfidz Al-Qur'an.

b. Kompetensi Siswa Program Tahfidz Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an seorang anak sangat membutuhkan dorongan dari diri sendiri, orang tua serta orang disekitar lingkungannya. Seorang anak akan lebih semangat melakukan suatu hal yang didukung oleh diri sendiri dan lingkungan. Oleh karena itu di MI Al-Anwar telah melakukan bentuk kerjasama dengan orang tua, guru dan siswa agar selalu dapat mensupport hafalannya. Sehingga anak setiap hari mempunyai motivasi menambah hafalannya.

Seperti yang telah dilakukan di Mi Al-Anwar diantara pembina, guru dan wali murid harus selalu memotivasi dan menjaga hafalan anaknya.

c. Kurikulum dan bahan program tahfidz

Kurikulum dan bahan program tahfidz dirancang sebagai kurikulum pengembangan diri. Dalam hal ini MI Al-

Anwar menerapkan kurikulum diniyah, pada kurikulum ini memuat pengajaran seperti di pesantren. Mulai dari membaca dan menulis huruf pegon, menggunakan kitab kuning hingga program tahfidz Al-Qur'an.

Di MI Al-Anwar telah menetapkan target hafalan yang berbeda disetiap kelas. Mulai dari kelas 4 menghafal surah An-nas hingga Al-Alaq, untuk target kelas 5 mulai surah At-Tin hingga surah Al-Ghaasyiyah dan untuk kelas 6 mulai surah Al-A'laa sampai surah At-Takwiir.

d. Sarana dan Prasarana Program Tahfidz

Sesuai dengan hasil observasi sarana dan prasarana sudah baik untuk menunjang berjalannya program tahfidz. Di MI Al-Anwar terdapat Ruang kelas, masjid serta aula yang bisa digunakan dalam kegiatan program tahfidz.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi bahwa evaluasi masukan adalah suatu hal membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan.⁹

⁹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara) hal. 46

3. Monitoring dan Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar ditinjau dari proses

a. Strategi Pelaksanaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, proses pembelajaran tahfidz dilaksanakan setiap hari pada pukul 07.00 - 07.30 dimulai dari muraja'ah ayat yang telah dihafal sebelumnya, dilanjutkan dengan guru membaca ayat yang akan dihafalkan dengan mutalaqqin dan murid mendengar terlebih dahulu lalu diikuti siswa membaca berkali-kali. Untuk siswa yang sudah siap meyetorkan hafalannya boleh langsung menghadap ke pembina dan membawa raport tahfidz. Untuk menegaskan kepada siswa pembina selalu mendorong agar siswa tersebut dapat menyetorkan hafalannya dengan target yang sudah ditentukan.

b. Hambatan dalam proses menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dengan kepala sekolah, pembina dan wali murid selama proses pelaksanaan program tahfidz berlangsung terdapat beberapa hambatan yang dijumpai salah satunya yaitu kurangnya kemampuan anak dalam menghafal dan melafalkan ayat Al-Qur'an sehingga hal ini menjadi dampak dalam proses tahfidz.

Hal tersebut seperti yang telah dipaparkan oleh Ayu Setyaningrum pada hasil skripsinya bahwa evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap

implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau prosedur yang telah terjadi.¹⁰

4. Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar ditinjau dari model produk

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna mengukur tingkat keberhasilan suatu program yang telah direncanakan. Data atau hasil evaluasi yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program masih harus diteruskan, diperbaiki atau bahkan dihentikan.

- a. Dampak yang ditimbulkan dari program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar

Ditinjau dari segi hasil dari program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar memberikan dampak baik bagi siswa, guru dan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara program tahfidz di MI Al-Anwar sudah sangat baik. Dimana siswa mengalami perubahan yang sangat baik mulai dari pelafalan ayat Al-Qur'an hingga setoran hafalan yang bertambah sehingga mereka dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh kami pihak sekolah. Hal ini dibuktikan adanya kelulusan program tahfidz yang dilakukan setiap tahunnya semakin baik.

¹⁰ Ayu Setyaningrum, Skripsi "Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Di BPTT Prasetyo Yogyakarta, (Yogyakarta: 2016) hal 27

Hal ini seperti yang telah dipaparkan oleh Ihwan Mahmudi bahwa evaluasi produk bertujuan untuk mengukur, menafsirkan dan menilai capaian-capaian program. Lebih jelasnya, evaluasi produk bertujuan untuk menilai keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program.¹¹

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada subjek penelitian yaitu responden peserta program tahfidz Al-Quran di MI Al-Anwar. Subjek yang diambil adalah peserta program tahfidz Al-Quran kelas 6. Jumlah subjek kurang representatif dalam segi jumlah untuk mewakili peserta program, yaitu empat peserta untuk mewakili 67 peserta dari jenjang MI kelas bawah dengan modul A

¹¹ Ihwan Mahmudi “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan” *Jurnal (Vol. 6, No, 1, Juni 2011) hal. 121*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil monitoring dan evaluasi context pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dikategorikan baik, karena telah memenuhi kriteria hasil evaluasi context yang ada. Hal ini dapat dilihat dengan pelaksanaan program yang sesuai dengan tujuan. Program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar mendapat dukungan dari masyarakat sekitar dan suasana sekitar sangat mendukung. Program tahfidz ini diadakan berdasarkan kebutuhan dan keinginan bersama dari siswa, komite sekolah dan masyarakat. Program ini juga telah disusun dan pertimbangan oleh pihak sekolah secara bersama.
2. Hasil monitoring dan evaluasi input dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an secara keseluruhan menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya input yang ada telah sesuai dengan tujuan program tahfidz Al-Qur'an. Evaluasi input terbagi menjadi beberapa indikator yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kategori sangat baik, hal ini bisa kita lihat dari pembina program yang sangat mumpuni dalam bidangnya, sebagian dari pembina mereka adalah hafidz atau hafidzoh. Dan untuk sarana dan prasarana cukup baik,

hanya saja pada saat observasi mereka tidak menggunakan ruangan karena alasan tertentu.

3. Hasil monitoring dan evaluasi process dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar secara keseluruhan mendapatkan kategori sangat baik. Hal ini diperkuat dengan adanya pelaksanaan program yang terjadwal setiap hari mulai pukul 07.00 – 07.30 diikuti oleh siswa kelas 4,5 dan 6. Setiap pagi dilakukan *murojaah* dan dilanjutkan setoran hafalan.
4. Hasil monitoring dan evaluasi product dari pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar secara hasil sudah baik. Hal ini bisa kita lihat selama program berjalan, disetiap tahunnya dapat meluluskan 61 dari siswa kelas 6. Dari siswa kelas 6 yang berjumlah 64 siswa 2 rombel hanya 3 siswa yang belum bisa mengikuti wisuda program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini berdasarkan wisuda tahfidz tahun 2021.

B. Saran

Setelah penelitian tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan program tahfidzul Qur'an ditinjau dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Dalam monitoring dan evaluasi konteks, ada hal yang harus lebih diperhatikan, mengenai pelaksanaan program tahfidz sudah harus diperkenalkan oleh siswa kelas 3 guna

mempersiapkan kesiapan mereka untuk mengikuti program tahfidz Al-Qur'an.

2. Pihak Sekolah MI Al-Anwar sebaiknya melakukan perbaikan pada komponen *input* (masukan), yaitu pada indikator sarana dan prasarana pendukung meliputi kecukupan dan kebervariasian media dan bahan ajar, indikator dana atau anggaran meliputi kecukupan dan teranggarkannya dana.
3. Pada komponen *process* (proses) terdapat beberapa hambatan pada program tahfidz Al-Qur'an salah satunya yang ditemui saat observasi yaitu adanya kelemahan menghafal oleh peserta didik. Saran dari penulis untuk pembina, guru dan wali murid selalu mendorong dan memotivasi agar mereka dapat bersemangat dan dapat memahami kekurangan siswa.
4. Pada komponen *product* (hasil), sebaiknya perbaikan dilakukan pada instrumen peserta tahfidzul Qur'an mampu mengamalkan isi dari ayat-ayat al-Qur'an. Pembina program harus lebih memperjelas dan memberikan contoh tentang isi kandungan dari ayat yang dipelajari. Supaya peserta didik mampu memahaminya secara mendalam.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah yang tiada hentinya atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Monitoring dan Evaluasi Program Tahfidz Al-Quran di MI Al-Anwar"

Kemudian penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik bantuan berupa non materil maupun materiil. Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan, maka penulis memohon maaf kepada semua pihak yang bersangkutan.

Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Agar penulis dapat mengintropeksi diri pada kekurangan atau keterbatasan yang penulis miliki yang nantinya dapat dijadikan acuan untuk maju dan lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis pribadi maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah penulis memohon ridhanya. Mudah-mudahan skripsi ini merupakan amal shaleh yang bermanfaat. Amin ya rabbal 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Hidayah. Metode Tahfidz Al-Quran Untuk Anak Usia Dini. UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Vol. 18*, No. 1, Januari 2017
- Al- Qur'an dan Tafsirnya. Hlm. 170
- Alawiyah, Wiwi. *Panduan Menghafal Al-Quran Super Kilat*. Yogyakarta : Diva Press, 2015.
- Albaar, Ridha. Muhammad, dkk, *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia. 2019
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda,2011.
- Arikunto, Suharsimi . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Aziz Abdul Rauf, Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Quran Daiyah*. Bandung: Pt Syaamil Cipta Media. 2004
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta, 2014
- Depag RI, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional, Paradigma Baru*. Jakarta : Sirjen Agama Islam. 2005
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodelogi Penulisan dan Teknis Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hayati, Elfa. Evaluasi Model CIPP Terhadap Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia Kota Padang Tahun Pelajaran 2008/2009. *Jurnal Tadib Vol. 13*, No. 2,tahun 2010.
- Ibadullah, Melawi. Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*. Magetan, Jawa Timur: Cv. AE Media Grafika, 2016
- J. Lexy, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016
- John W, Sntrock. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Mahmudi, Ihwan. CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Vol. 6*, No. 1, Juni 2011

- Makhyaruddin, D.M. *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Quran: Berdasarkan pengalaman penulis tuntas menghafal dalam 56 hari*. Jakarta Selatan; PT. Mizan Publika, 2013.
- Maulana, Surya dkk, “*Evaluasi Penyediaan Layanan Kesehatan di Daerah Pemekaran Dengan Metode CIPP (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung)*”, *Jurnal Wacana*,(Vol. 16, No. 4, tahun 2013.
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi Cet. 30, Bandung: Rosda Karya 2016
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. *Teungku Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran dan Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2011.
- Mukhtar, Maskum *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 2001
- Nata, Abudin. *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya*. Jakarta: Rajawali Press
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Bandung: Ghalia Indonesia, 2009
- Nor Ichwan, Muhammad. *Memasuki Dunia Al-Quran*. Semarang: Effhar Offset Semarang, 2001.
- P.Munthe, Ashiong. *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. *Jurnal Scholaria* : Vol. 5, No. 2, tahun 2015
- Putro Widoyoko, Eko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2011
- Putro Widoyoko, Eko. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Rusydi, Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Mulya Sarana, 2017
- S. Widanarto, Prijowuntatp. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016

- Shihab, M. Quraish. *Sejarah dan Ulum Al-Quran*. Jakarta: Pusataka Firdaus. 2008.
- Sirjani, As, Raghib dkk. Cara cerdas hafal Al-Quran
- Sudjana, Djudju . *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sudjana, Djudju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Rosda : 2014
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfa Beta, 2012
- Suharsimi dan Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008
- Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Tayibnapis, Farida Yusuf. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Ribeka Cipta, 2018
- Tias, Wijaya, hardi dkk, Upaya guru tahfizh dalam meningkatkan hafalan Al-Quran siswa kelas XI SMA Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019. (STAI Al Hidayah Bogor). *Jurnal*. Hlm 144-145
- Undang-undang NO. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wiwik Alawiyah, Wahid. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Quran*. Yogyakarta: Diva Press. 2012
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta : Hidakarya Agung. 1990.

Yusuf, Muri. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2017

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MI AL-ANWAR

Topik : Evaluasi Program Tahfidz Di MI Al-Anwar
Responden : Kepala MI Al-Anwar
Tanggal :
Tempat : MI Al-Anwar

No	Pertanyaan	Jawaban
PELAKSANAAN PROGRAM		
1.	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Program Tahfidz Di MI Al-Anwar?	
2.	Adakah event tahunan yang dilaksanakan Di MI Al-Anwar?	
CONTEXT		
1.	Apakah program tahfidz di MI Al Anwar berjalan baik?	
2.	Apakah program tahfidz di MI Al Anwar disusun oleh pihak sekolahan?	
3.	Adakah pihak lain yang dilibatkan?	
INPUT		
1.	Apakah Pembina program tahfidz di MI Al Anwar di tunjuk melalui rapat khusus?	
2.	Apa kriteria untuk menjadi Pembina program tahfidz di MI Al-Anwar?	
3.	Apakah MI Al-Anwar memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang program tahfidz?	
4.	Pihak mana saja yang dijadikan sebagai mitra dalam melaksanakan program tahfidz oleh MI Al-Anwar?	
PROCESS		
1.	Kategori apa saja yang dilakukan pembinaan program tahfidz di MI Al-Anwar?	
2.	Apakah MI Al-Anwar melakukan sendiri program tahfidz?	
3.	Apakah MI Al-Anwar selalu ada yang	

	melakukan pengawasan terhadap proses pelaksanaan program tahfidz?	
4.	Apa saja kendala yang ditemukan MI Al-Anwar dalam melaksanakan program tahfidz?	
PRODUCT		
1.	Prestasi apa saja yang sudah dicapai MI Al-Anwar dalam mengembangkan program tahfidz?	
2.	Apakah program tahfidz dikenal dan diperhitungkan di lingkungan sekolah dan pemerintah (Kementrian Agama)?	

**PEDOMAN WAWANCARA
EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MI AL-
ANWAR**

Topik : Evaluasi Program Tahfidz Di MI Al-Anwar
 Responden : Pembina Program Tahfidz
 Tanggal :
 Tempat : MI Al-Anwar

No	Pertanyaan	Jawaban
Pelaksanaan Program		
1.	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Program Tahfidz Di MI Al-Anwar?	
2.	Adakah event tahunan yang dilaksanakan Di MI Al-Anwar?	
3.	Adakah pihak luar sekolah yang ikuti program tahfidz?	
Context		
1	Apakah Pembina program masuk kedalam struktur organisasi di MI Al-Anwar?	
2	Apakah Pembina dilibatkan dalam menyusun program tahfidz di MI Al-Anwar?	
3	Apakah MI Al-Anwar mempunyai target tertentu dalam melaksanakan program tahfidz?	
Input		
1	Apakah peminaprogram tahfidz menawarkan sendiri untuk melatih program tahfidz?	
2	Adakah yang membantu dalam pelaksanaan dalam program tahfidz?	
3	Adakah sarana dan prasarana yang memenuhi dalam pelaksanaan program tahfidz?	
4	Adakah insentif yang didapatkan Pembina?	
Process		
1	Apakah selama berjalan proses program tahfidz sesuai dengan yang ditentukan?	
2	Apa kesulitan yang dihadapi selama proses pelaksanaan program tahfidz di lapangan?	

3	Adakah pihak-pihak tertentu rutin melakukan pengawasan program tahfidz?	
Product		
1	Apakah target yang dicanangkan dalam program tahfidz dapat tercapai?	

**PEDOMAN WAWANCARA
EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MI AL-
ANWAR**

Topik : Evaluasi Program Tahfidz Di MI Al-Anwar
 Responden : Wali Murid
 Tanggal :
 Tempat : MI Al-Anwar

No	Pertanyaan	Jawaban
Pelaksanaan		
1.	Bagaimana kemampuan pembina dalam menerapkan program tahfidz?	
2.	Adakah event tahunan yang dilaksanakan di tahfidz?	
3.	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan tahfidz?	
Input		
1.	Apakah program tahfidz ini diwajibkan untuk semua siswa?	
2.	Apakah Pembina program yang ada punya kualitas?	
3.	Apakah kebutuhan siswa dalam pelaksanaan program tahfidz terpenuhi?	
4.	Apakah wali murid mendukung adanya program tahfidz?	
Process		
1.	Apakah diberitahukan program yang akan dijalani sebelum dilaksanakan?	
2.	Apakah merasa senang adanya program tahfidz?	
3.	Apa yang menjadi tantangan terbesar selama program tahfidz dilaksanakan?	
Product		
1	Adakah prestasi yang diraih oleh program tahfidz?	
2	Ditingkat manakah pencapaian tertinggi?	

Lampiran II

PEDOMAN OBSERVASI EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MI AL- ANWAR

No	Pertanyaan	Deskripsi hasil pengamatan
1.	Lokasi dan keadaan tempat Penelitian a. Letakgeografis b. Kondisi bangunan dan fasilitas	
2.	Kegiatan-kegiatan Tahfidz	
3.	Pengelolaan program tahfidz a. Perencanaan 1) Teori dan praktek 2) Faktor internal dan eksternal b. Pelaksanaan c. Pengawasan	
4	Faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan program tahfidz.	

Lampiran III

PEDOMAN DOKUMENTASI EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MI AL- ANWAR

A. Arsip atau Dokumen Tertulis

1. Profil MI Al-Anwar
2. Sejarah MI Al-Anwar
3. Visi, misi, yujuan dan motto MI Al-Anwar
4. Struktur organisasi MI Al-Anwar
5. Data atau arsip MI Al-Anwar
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Al-Anwar

B. Dokumen Foto

1. Wawancara di MI Al-Anwar
2. Gedung atau bangunan fisik MI Al-Anwar
3. Kegiatan pendidikan karakter MI Al-Anwar
4. Brosur/Pamflet/Gambar publikasi pendidikan karakter
5. Event-event program tahfidz Al-Qur'an

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MI AL-ANWAR

Topik : Evaluasi Program Tahfidz Di MI Al-Anwar
Responden : Kepala MI Al-Anwar
Tanggal :
Tempat : MI Al-Anwar

No	Pertanyaan	Jawaban
PELAKSANAAN PROGRAM		
1.	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Program Tahfidz Di MI Al-Anwar?	Dalam pelaksanaan penyusunan program semua guru terlibat. Tentunya Kepala sekolah, pembina dan wali murid.
2.	Adakah event tahunan yang dilaksanakan Di MI Al-Anwar?	Ada. Event tahunan ini dinamakan wisuda
CONTEXT		
1.	Apakah program tahfidz di MI Al Anwar berjalan baik?	Iya, program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Anwar berjalan dengan baik
2.	Apakah program tahfidz di MI Al Anwar disusun oleh pihak sekolahan?	Iya. Penyusunan dilakukan oleh kepala sekola, wakil/waka, dan pembina program.
3.	Adakah pihak lain yang dilibatkan?	Iya. Masyarakat sekitar.
INPUT		
1.	Apakah Pembina program tahfidz di MI Al Anwar di tunjuk melalui rapat khusus?	Iya. Disetiap bulan satu kali mengadakan rapat khusus guna menyiapkan keiatan terdekat dan mengevaluasi program yang berjalan.
2.	Apa kriteria untuk menjadi Pembina program tahfidz di MI Al-Anwar?	Iya, Di MI Al-Anwar mengutakan pembina yang tahfidz atau

		hafidhoh
3.	Apakah MI Al-Anwar memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang program tahfidz?	Ada, tetapi kurang maksimal
4.	Pihak mana saja yang dijadikan sebagai mitra dalam melaksanakan program tahfidz oleh MI Al-Anwar?	Untuk saat ini kita bermitra dengan sekolah luar, ada berapa murid yang hanya mengikuti program tahfid di MI Al-Anwar
PROCESS		
1.	Kategori apa saja yang dilakukan pembinaan program tahfidz di MI Al-Anwar?	Murid menyetor hafalan minimal 1 ayat panjang dan 3 ayat untuk ayat yang pendek
2.	Apakah MI Al-Anwar melakukan sendiri program tahfidz?	Iya. Di MI Al-Anwar melakukan sendiri programnya
3.	Apakah MI Al-Anwar selalu ada yang melakukan pengawasan terhadap proses pelaksanaan program tahfidz?	Untuk pengawasan kita melakukan sendiri dalam bentuk evaluasi setiap bulannya
4.	Apa saja kendala yang ditemukan MI Al-Anwar dalam melaksanakan program tahfidz?	Ada beberapa kendala, salah satunya kendala pada anak yang kurang mampu dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an
PRODUCT		
1.	Prestasi apa saja yang sudah dicapai MI Al-Anwar dalam mengembangkan program tahfidz?	Prestasi selama ini paling atas yaitu pada tingkatan kabupaten.
2.	Apakah program tahfidz dikenal dan diperhitungkan di lingkungan sekolah dan pemerintah (Kementerian Agama)?	Iya. Salah satu yang menjadi incaran di MI Al-Anwar terletak pada program tahfidz Al-Qur'an

HASIL WAWANCARA
EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI MI AL-ANWAR

Topik : Evaluasi Program Tahfidz Di MI Al-Anwar
 Responden : Pembina Program Tahfidz
 Tanggal :
 Tempat : MI Al-Anwar

No	Pertanyaan	Jawaban
Pelaksanaan Program		
1.	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Program Tahfidz Di MI Al-Anwar?	Seluruh guru di MI Al-Anwar. Terkhusus kepala sekolah, waka/wakil dan pembina program tahfidz Al-Qur'an
2.	Adakah event tahunan yang dilaksanakan Di MI Al-Anwar?	Ada. Event tahunannya berupa wisuda, di event inilah kami pihak sekolah memberikan ijazah kelulusan program tahfidz
3.	Adakah pihak luar sekolah yang ikuti program tahfidz?	Ada. Salah satunya dari sekolah yang terdapat di PT sebelah, siswa tersebut hanya mengikuti program tahfidz saja
Context		
1	Apakah Pembina program masuk kedalam struktur organisasi di MI Al-Anwar?	Iya. Karena pembina program ini juga merupakan guru di MI Al-Anwar
2	Apakah Pembina dilibatkan dalam menyusun program tahfidz di MI Al-Anwar?	Iya. Disetiap awal tahun atau saat penyusunan pelaksanaan program tahfidz melibatkan pembina dalam penyusunan pedoman.
3	Apakah MI Al-Anwar mempunyai target tertentu dalam melaksanakan program	Iya. Kami menarjet selurus siswa dapat

	tahfidz?	mengikuti wisuda kelulusan program
Input		
1	Apakah pembina program tahfidz menawarkan sendiri untuk melatih program tahfidz?	Tidak. Pembina program ini dilakukan terbuka dan mengutamakan hafidz atau hafidzhoh
2	Adakah yang membantu dalam pelaksanaan dalam program tahfidz?	Tidak ada
3	Adakah sarana dan prasarana yang memenuhi dalam pelaksanaan program tahfidz?	Ada, tetapi sarana dan rasanaku masih baru.
4	Adakah insentif yang didapatkan Pembina?	Ada, saya selaku pembina melakukan pendekatan dan memahami karakter anak tersebut berbeda-beda
Process		
1	Apakah selama berjalan proses program tahfidz sesuai dengan yang ditentukan?	Alhamdulillah, untuk berjalannya program telah sesuai dengan apa yang direncanakan.
2	Apa kesulitan yang dihadapi selama proses pelaksanaan program tahfidz di lapangan?	Kesulitannya terletak pada karekter anak yang berbeda-beda. Tidak semua anak memiliki kemampuan yang bagus dalam meghafal
3	Adakah pihak-pihak tertentu rutin melakukan pengawasan program tahfidz?	Untuk program sendiri belum ada
Product		
1	Apakah target yang dicanangkan dalam program tahfidz dapat tercapai?	Iya. Alhamdulillah sesuai dengan target yang tela direncanakan

HASIL WAWANCARA EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ DI MI AL-ANWAR

Topik : Evaluasi Program Tahfidz Di MI Al-Anwar
 Responden : Wali Murid
 Tanggal :
 Tempat : MI Al-Anwar

No	Pertanyaan	Jawaban
Pelaksanaan		
1.	Bagaimana kemampuan pembina dalam menerapkan program tahfidz?	Kemampuan pembina sangatlah baik dan maksimal
2.	Adakah event tahunan yang dilaksanakan di tahfidz?	Ada, event akhir husannah dan wisuda program tahfidz
3.	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan tahfidz?	Kepela sekolah, pembina beserta guru di MI Al-Anwar dan masyarakat sekitar
Input		
1.	Apakah program tahfidz ini diwajibkan untuk semua siswa?	Diwajibkan untuk siswa kelas 4,5 dan 6
2.	Apakah Pembina program yang ada punya kualitas?	Iya, tentu saja pembina memiliki kualifikasi yang sangat baik. Pembina dengan latar belakang penghafal Al-Qur'an
3.	Apakah kebutuhan siswa dalam pelaksanaan program tahfidz terpenuhi?	Iya, siswa diharapkan dapat membicarakan kesulitannya kepada pembina dalam menghafal
4.	Apakah wali murid mendukung danya program tahfidz?	Iya, saya sangat mendukung sekali adanya program tahfidz anak saya jadi lebih baik dalam pembacaan ayat dan meningkat hafalannya

Process		
1.	Apakah diberitahukan program yang akan dijalani sebelum dilaksanakan?	Iya, sebelum program berjalan terlebih dahulu kita sosialisasikan dan memberi tahu target hafalannya
2.	Apakah merasa senang adanya program tahfidz?	Iya, saya sangat senang sekali adanya program tahfiz lebih banyak hal yang baik terhadap anak saya
3.	Apa yang menjadi tantangan terbesar selama program tahfidz dilaksanakan?	Adanya kemampuan anak yang kurang dalam membaca dan mengafalkan ayat
Product		
1	Adakah prestasi yang diraih oleh program tahfidz?	Ada,
2	Ditingkat manakah pencapaian tertinggi?	pada tingkat kabupaten

Lampiran V

HASIL OBSERVASI EVALUASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MI AL-ANWAR

No	Pertanyaan	Deskripsi hasil pengamatan
1.	Lokasi dan keadaan tempat Penelitian a. Letak geografis b. Kondisi bangunan dan fasilitas	a. MI Al-Anwar terletak pada pertengahan kawasan Kecamatan Pangkalan Banteng, dimana suatu geografisnya bisa dikatakan sangat strategis dapat dijangkau diantara desa-desa dan berada dipinggir jalan raya. b. Kondisi bangunan MI Al-Anwar dapat dikatakan baik, dari segi sarana dan prasarana sudah dapat memberikan rasa kenyamanan proses belajar.
2.	Kegiatan-kegiatan Tahfidz	Kegiatan tahfidz berjalan secara rutin pada setiap pagi, dimulai dari jam 07.00-07.30
3.	Pengelolaan program tahfidz a. Perencanaan 1) Teori dan praktek 2) Faktor internal dan eksternal a. Pelaksanaan b. Pengawasan	1) Program tahfidz di Mi Al-Anwar sudah cukup baik, dari segi teori dan praktek. Pembina program sudah menyusun surat-surat yang harus dihafalkan dan untuk praktek sudah berjalan setiap hari. 2) Program tahfidz Al-Qur'an sudah cukup baik dari segi internal maupun eksternal. Mulai dari faktor internal diri siswa sudah mulai terbiasa dan terlatih untuk menghafalkan ayat Al-Qur'an. Dan untuk pengawasan mereka dipantau dari orang tua dan wali kelas dan pembina, disetiap pagi mereka kembali mengingat hafalan yang sudah disetorkan.
4	Faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan program tahfidz.	4. faktor Pendukung tentunya dari pihak sekolah bekerjasama dengan para wali murid agar terus memberi dorongan untuk anak-anaknya semangat dalam menghafalkan surat-surat Al-Qur'an yang disini ditargetkan minimal Juz 30. Dan untuk penghambat tentunya ada, namun penghambat tersebut tidak jadi permasalahan yang begitu serius, penghambat yang selama ini ditemukan adalah ada siswa yang minimal dalam menghafal, siswa tersebut dapat dikatakan tertinggal dan

		lambat menghafal. Akan tetapi sebagai guru dan pembina serta wali murid selalu memberi dukungan dan memberi pengertian yang khusus.
--	--	---

Lampiran VI

Profil MI Al-Anwar

- a. Nama Madrasah : MI AL-ANWAR
Alamat, Jalan : Jl. Ahmad Yani Km. 66
Desa : Karang Mulya
Kecamatan : Pangkalan Banteng
Kabupaten : Kotawaringin Barat
Provinsi : Kalimantan Tengah
Telepon : 0852 5230 0966, 0822 2777 4400
E-mail : mikarangmulya@gmail.com
- b. Yayasan Pembina
Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan dan Sosial
“Al-Anwar Pangkalan Banteng”
Alamat yayasan : Jl. Ahmad yani Km.66
Desa / Kelurahan : Karang Mulya
Kecamatan : Pangkalan Banteng
Kabupaten : Kotawaringin Barat
Telepon : 0822 2777 4400
- c. Surat Keputusan Pendirian
Berdasarkan SK : Kepala Kantor Departemen Agama
Kab. Kotawaringin Barat
Piagam Nomor : Kd.21.01/2/PP.07/2354/2013
Tanggal/Tahun : 27 Oktober 2013
Nomor Statistik Madrasah : 1112 6201 0015
NPSN : 6985 4297

- d. Sarana dan Prasarana
 - Luas Tanah : 2.500 M2
 - Luas Bangunan : 504 M2 (2 lantai)
 - Luas Halaman : 1.996 M2
 - Konstruksi Bangunan : Permanen
 - Status Kepemilikan tanah : Hak Milik
- e. Kepala Madrasah
 - Nama Lengkap : BUDI HERMAWAN, S.Pd
 - Pendidikan Terakhir : S-1
 - Program study : FKIP
 - Jurusan : Bimbingan Konseling (BK)
- f. Nama Bank : BRI Unit Karang Mulya.
- g. Nama Pemilik : MI. AL-ANWAR
- h. Nomor Rekening : 4547-01-015072-53-391.

Lampiran VII

Sejarah MI Al-Anwar

Yayasan Pendidikan dan Sosial Al-Anwar Pangkalan Banteng adalah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan dan sosial yang terletak di Jl. A. Yani. KM 65. Desa Karang Mulya Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah yang didirikan oleh H. Khoirul Anwar, S.Pd.I, dan isterinya Hj. Juwariyah pada bulan September 2013. Berangkat dari sabda Rosulullah SAW, bahwa sebaik-baik manusia adalah yang dapat memberi manfaat kepada manusia lain dan dengan niat tulus karena Allah SWT ingin memberikan sesuatu kepada agama dan bangsa ini, dengan memandang banyaknya kemerosotan akhlak dan moral generasi muda dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama putera-puterinya, di wilayah Kecamatan Pangkalan Banteng khususnya di desa Karang Mulya, maka Yayasan Pendidikan dan Sosial Al-Anwar Pangkalan Banteng berdiri dengan menjadi salah satu wadah pendidikan agama islam yang mampu memainkan peran lebih besar yaitu sebagai basis dan benteng tangguh yang akan menjaga dan memperkokoh etika dan moral bangsa, mampu mencetak generasi bangsa untuk berfikir cerdas dan maju serta berwawasan keagamaan, yang siap bersaing ditengah masyarakat modern yang tetap memegang teguh Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah berdasarkan Al-Quran, Al-Hadist, Ijma dan Qiyas. Sebagai bentuk solidaritas dan perhatian terhadap anak-anak yatim, disamping

memberikan kesempatan kepada mereka untuk tetap bermadrasah dengan tanpa membayar iuran bulanan, Yayasan Pendidikan dan Sosial Al-Anwar Pangkalan Banteng, juga mengadakan kegiatan sosial berupa santunan anak yatim dan kaum dhuafa/jompo, yang dilaksanakan setiap bulan yaitu pada tanggal 15 sampai tanggal 20. Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan dibutuhkan SDM yang berkualitas serta bermoral. Untuk itu, sebagai wujud cita-cita turut serta memberikan kontribusinya terhadap kemajuan bangsa, Yayasan Pendidikan dan Sosial Al-Anwar saat ini mengelola 3 lembaga pendidikan yaitu ; Roudhotul Athfal (RA) 4 rombel, Madrasah Ibtidaiyah (MI) 8 rombel, dan Madrasah Diniyah Awwaliyah 8 rombel 8.

Lampiran VIII

Visi, misi, tujuan dan motto MI Al-Anwar

a. Visi

“Terwujudnya generasai muslim yang berilmu dan CEKATAN (cerdas, kreatif, aktif inovatif dan trampil) serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

Indikator Visi :

- 1) Unggul dalam pengembangan kurikulum;
- 2) Unggul dalam proses pembelajaran;
- 3) Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam;
- 4) Unggul dalam disiplin dan percaya diri;
- 5) Unggul dalam sumber daya manusia;
- 6) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik;
- 7) Unggul dalam sarana dan prasarana; dan
- 8) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif.

b. Misi

- 1) Memberikan materi yang sesuai dengan tahapan kemampuan siswa;
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menjadi yang terbaik; dan
- 3) Menanamkan sikap disiplin, rukun, cinta dan kasih sayang sesama hidup.

c. Tujuan

Tujuan Pendirian Adapun tujuan pendirian MI Al-Anwar Pangkalan Banteng , Kabupaten Kotawaringin Barat, adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia.
- 2) Meningkatkan SDM dan fasilitas pendidikan demi tercapainya peningkatan mutu pendidikan.
- 3) Mencetak generasi Islami serta selalu meneladani akhlak Rasulullah SAW.

d. Motto

“Lebih baik Al-Anwar, Al-Anwar lebih baik”.

Lampiran IX

Dokumen Foto

Wawancara di MI Al-Anwar



Kegiatan program tahfidz MI Al-Anwar



Event-event program tahfidz Al-Qur'an



Lampiran X

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ida Laelaturrohmah
TTL : Kotawaringin Barat, 12 Mei 1998
Alamat Asal : Ds. Raji RT 02 RW 03 Demak
No. HP : 0813 9081 4064
E-mail : idalaelaturrohmah.id@gmail.com

Pendidikan

1. TK Mekar Jaya tahun 2003-2004
2. SDN 1 Karang Mulya tahun 2004-2010
3. MTs NU Demak tahun 2010-2013
4. SMAN 1 Demak tahun 2013-2016

Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMII Rayon Abdurrahman Wahid tahun 2016
2. Anggota IMMAPSI tahun 2017
3. Sekretaris Lembaga Pengembangan Studi Advokasi dan Perempuan tahun 2017
4. Bendahara HMJ Manajemen Pendidikan Islam tahun 2017
5. Bendahara DEMA FITK UIN Walisongo Semarang tahun 2018